



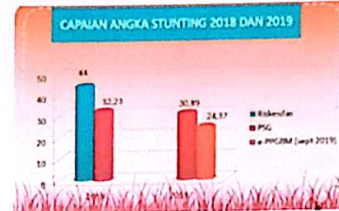
PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR

TAHUN 2019



Rumah paramedis



DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
JLN. AHMAD YANI NO.205 - 206 LARANTUKA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 dapat disusun dan diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan, juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan data saat pertemuan validasi program profil kesehatan bulan April 2019 di Lingkup Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini, telah banyak pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisisnya terutama bidang dan seksi dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan administrasi, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil kearah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Semoga profil kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mencapai tujuan yakni masyarakat Flores Timur yang sehat dan sejahtera. Mari sehat sesuara membangun Kabupaten Flores Timur kearah lebih baik pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Larantuka, April 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk.I

NIP. 19790815 200604 1 013

DAFTAR ISI

URAIAN

Halaman Judul		
Kata Pengantar		
Daftar Isi		
Daftar Grafik		
Daftar Tabel		
Daftar Tabel lampiran		
Bab I	Pendahuluan	1
Bab II	Gambaran umum	3
	A. Data Geografis	3
	B. Data Kependudukan	3
	1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	3
	2 Usia Harapan Hidup (UHH)	4
Bab III	Sumber Daya kesehatan	6
	A. Sarana Kesehatan	6
	B. Tenaga Kesehatan	10
	C. Obat dan Perbekalan Kesehatan	11
	D. Pembiayaan Kesehatan	11
Bab IV	Kesehatan Keluarga	14
	A. Kesehatan Keluarga	14
	I. Kesehatan Ibu	14
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	16
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin	17
	3. Deteksi Resiko,Rujukan kasus dan Penanganan komplikasi	19
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	20
	5. Pelayanan/penanganan Komplikasi Kebidanan	19
	6. Pelayanan kontrasepsi	19
	II. Kesehatan Anak	21
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	23
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak,Pemberian Vit.A	24
	3.Imunisasi	24
	III. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	26
	IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	26
	B. Gizi	26
	I. Status Gizi	26
	2. Upaya Pencegahan dan penanganan Masalah Gizi	29
Bab V	Pengendalian Penyakit	31
	A. Penyakit Tidak Menular	31
	1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	31
	2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	32
	3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	32
	4. Pelayanan Kesehatan kanker Leher Rahum dan Payudara	32
	B. Penyakit Menular	33
	1. Pelayanan Kesehatan Penyakit TBC/TB Paru	33
	2. Pelayanan Kesehatan Penderita Pneumonia	34
	3. Pelayanan Kesehatan Penderita HIV/AIDS	34
	4. Pelayanan Kesehatan Penderita Kusta	35

C.	Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Menular	37
	1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	37
	2. Diare	37
	3. Malaria	38
	4. Filariasis	39
Bab VI	Kesehatan Lingkungan	41
	1. Tempat-Tempat Umum dan Pengolahan Makanan sehat	42
	2. Air Bersih	42
	3. Sanitasi Layak Sehat	43
	4. Desa Yang Melaksanakan STBM	43
Bab VII	Penutup	44

BAB I PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan kemakmuran. Pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan.

Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka upaya kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu dan dengan mengutamakan pendekatan : Peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (Rehabilitatif). Dalam konteks ini maka perlu dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan ; a) Berpihak pada rakyat; b) Bertindak cepat dan tepat; c) Integritas tinggi ; d) Transparansi dan Akuntabilitas; e) Kemitraan atau sinergisme diantara para pelaku pembangunan kesehatan.

Data dan Informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Pembangunan Kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam tahap penertiban Profil Kesehatan selalu dilakukan berbagai upaya perbaikan baik segi materi, data/informasi, analisis, maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program di lingkup Dinas Kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara umum *mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.* Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Tahun 2019 adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk kebutuhan manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi) pembangunan kesehatan, pengambilan keputusan serta sebagai salah satu rujukan data dan informasi.

Profil Kesehatan Tahun 2019 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Timur

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Bab III : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2019. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan selama Tahun 2019

Bab IV : Kesehatan Keluarga

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2019 yang menggambarkan tingkatan capaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang pelayanan kesehatan untuk keluarga mulai ibu hamil, anak bayi balita, remaja dan usia lanjut. Bab ini juga menggambarkan tentang situasi derajat kesehatan keluarga seperti Angka kematian Ibu, Angka Kematian Bayi-balita, Gizi kurang dan Gizi Buruk

Bab V : pengendalian Penyakit

Bab ini menggambarkan situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bisa ditularkan melalui vektor ataupun tidak, serta capaian cakupan pelayanannya. Baik Penularan penyakit menular maupun penyakit tidak menular

Bab VI : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 khususnya tentang sanitasi dan air bersih juga dampak yang ditimbulkannya.

Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04' - 08° 040' LS dan 122° 38' - 123° 57' BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

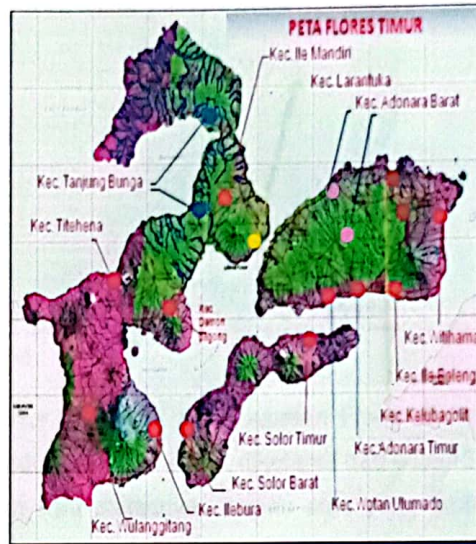
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



B. DATA KEPENDUDUKAN

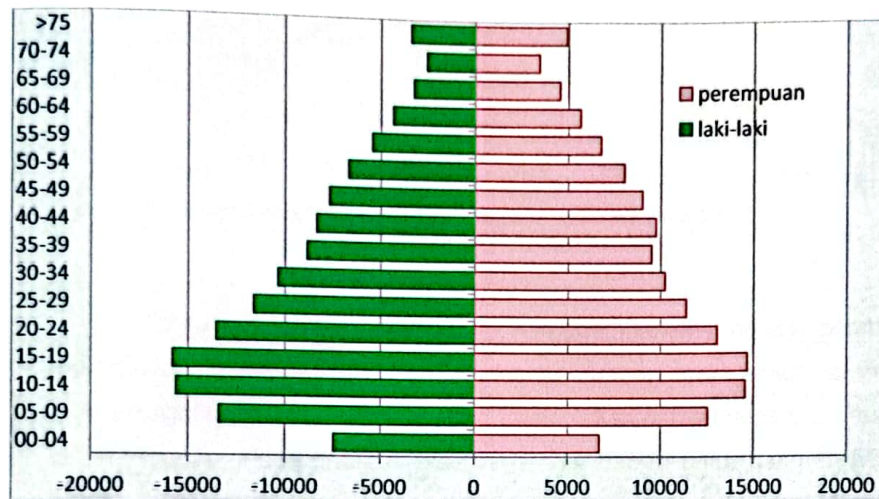
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 tercatat jumlah jiwa sebesar 290.433 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar terpusat di Larantuka (42.146 Jiwa) dan wilayah pulau Adonara terbesar di Waiwerang (31.942 Jiwa) dan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.291 Jiwa).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2019 terdiri dari laki-laki 143.794 jiwa dan perempuan sebesar 149.260 jiwa dengan jumlah Rumah Tangga pada kabupaten Flores Timur sebanyak 76.429 RT, dengan kepadatan penduduk 152 per km² (lampiran Tabel 1).

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2019



Sumber : Data Catatan Sipil dan Kependudukan Tahun 2019

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 16-18 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

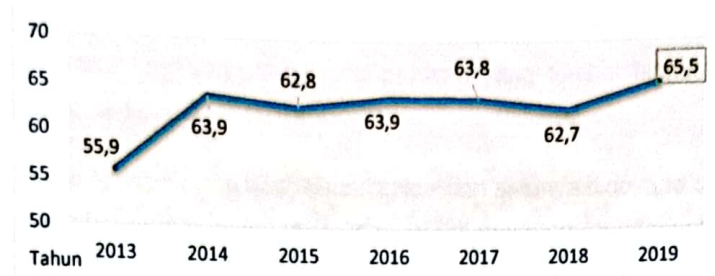
2. Usia Harapan Hidup

Harapan hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak

berubah di masa mendatang. Harapan hidup saat lahir adalah rata – rata usia yang dapat dicapai bayi tersebut dalam kondisi tersebut.

Dibawah ini terlihat di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 2013- Tahun 2019 mengalami peningkatan sehingga pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur dipastikan juga mengalami perbaikan dan peningkatan.

Grafik 2.2. Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Pada Tahun 2013 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Umur harapan hidup bisa menggambarkan indeks pembangunan manusia dan selain AKB,AKI dan status gizi kurang maka umur harapan hidup juga sebagai salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Pada grafik di atas tergambar bahwa umur harapan hidup pada Tahun 2019 mengalami kenaikan artinya masyarakat kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan kesehatan yang sangat baik dan kondusif yang mendukung naiknya UHH ini, hal ini perlu diapresiasi khususnya untuk tenaga kesehatan yang selalu mempromosikan perilaku hidup sehat.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting.

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Disini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), tetapi ada juga sarana kesehatan yang berbasis UKBM diantaranya Pos Bersalin Desa (Polindes), Posyandu, Poskesdes, dll.

1. Puskesmas

Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 adalah



fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan

untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 21 (dua puluh satu) buah yang tersebar di 19 kecamatan, dan ada dua Kecamatan yang masing-masing memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Oka dan

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 13 lainnya adalah puskesmas rawat jalan (non Rawat Inap). Untuk kategori puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas yang ada sampai Tahun 2019 sudah ada 21 puskesmas (71,4 %) yang terakreditasi dengan status kelulusan madya (6 puskesmas) dan dasar (9 Puskesmas) dan utama (2 Puskesmas).

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 terdapat 40 (empat puluh) puskesmas pembantu dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2 – 3 pusku.

3. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa merupakan wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut

dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta dan pemerintah.

Ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur. Jumlah Poskesdes Tahun 2019 terdapat 53 buah poskesdes, diharapkan dengan bertambahnya jumlah poskesdes untuk masyarakat maka akses masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat lebih di optimalkan.

4. Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Flores Timur hingga Tahun 2019 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 150 buah. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019, persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) sebesar 62,2 % dimana angka ini mengalami peningkatan dari Tahun 2018 (47,6%). Untuk Standar BOR adalah 60-85%, berarti untuk Tahun 2019, target BOR Rumah Sakit di Kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 sebesar 4,2 (4 hari), untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSUD 6-9 hari, sehingga RSUD larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, dan RSUD Kabupaten Flores Timur sebesar 2,6 hari jadi pemakaian tempat tidur optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD Larantuka adalah sekitar 26 per 1000 pasien.

5. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Menindaklanjuti Kepmenkes RI 1529/Menkes/SK/X/2010, desa siaga dikembangkan menjadi desa siaga aktif, dimana diharapkan penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari dan atau penduduknya mengembangkan UKBM dan bisa melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (meliputi

pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakat menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Dari 250 desa/kelurahan, terdapat 221 desa siaga yang dibentuk, ada 178 desa siaga yang aktif dan ada 43 desa siaga yang tidak aktif. Untuk strata kemandirian, pratama sebanyak 141 desa, Madya sebanyak 30 desa, Purnama 6 desa, dan desa siaga mandiri sebanyak 1 desa. Hal ini perlu mendapat perhatian dan respon dari aparat desa untuk melaksanakan pengembangan desa siaga dan juga adanya kriteria yang harus dipenuhi suatu desa untuk menjadi desa siaga sehingga kedepannya adanya koordinasi dari instansi terkait untuk terus melakukan pendekatan pada desa, mengingat fungsi dan peranan desa siaga terhadap cakupan pelayanan kesehatan sangat penting.

6. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pengembangan sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat didalamnya. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posbindu PTM, Toga (tanaman obat), Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) dan sebagainya. Polindes merupakan bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dari partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, purnama, mandiri. Pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur terdapat 559 Posyandu dan mengalami peningkatan pada Tahun 2019 sehingga jumlah posyandu Tahun 2019 sebanyak 563 buah, dan yang aktif sebanyak 439 Posyandu (78 %). Rasio Posyandu per 100 balita Tahun 2019 sebanyak 4 artinya ada sekitar 4 Posyandu yang melayani 100 balita.

Kategori Posyandu Pratama 0,2 %, Posyandu Madya sekitar 21,2%, Posyandu Purnama sekitar 77,6% dan Posyandu Mandiri sekitar 1,1 % . Posyandu aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan untuk imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50 % KK. Pada Profil ini kategori Posyandu yang dikelompokkan aktif apabila Posyandu itu termasuk kategori Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Sedangkan Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Flores Timur 213 buah. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

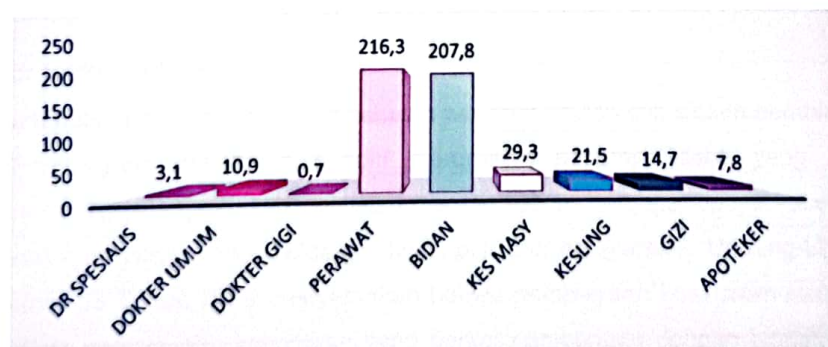
Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan khusus untuk tenaga puskesmas seperti diatur dalam Peraturan menteri kesehatan Nomor 75. Tahun 2014 dipasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini menghitung jumlah tenaga kesehatan berdasarkan pelayanan diberikan jadi tenaga kesehatan dalam lingkup dinas kesehatan tidak dimasukkan pada kategori ini.

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 634 Orang dan ratio per 100.000 penduduk sebesar 216,3 artinya ada 216 perawat yang melayani 100.000 penduduk. Jumlah tenaga dokter umum sebanyak 32 orang dan ratio 10,9 per 100.000 penduduk dan tenaga bidan sebanyak 609 orang ratio per 100.000 penduduk sebesar 207,8.

Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Flores Timur Tahun 2019 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 10 – tabel 16 dan pada grafik 3.1 berikut ini.

Grafik 3.1 Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan obat dan perbekalan yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan.

Di kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 jumlah ketersediaan obat dan vaksin esensial di 21 puskesmas semuanya mencukupi dengan persentase diatas 80 %. Pembiayaan untuk obat dan vaksin di puskesmas dialokasikan dari dana APBD II dan Dana JKN Puskesmas.

Tabel berikut ini memperlihatkan penyediaan dana pengadaan obat di Kabupaten Flores Timur dalam 5 tahun terakhir dari dana APBD II

Tabel 3.1
Dana Pengadaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
Periode Tahun 2015 - Tahun 2019

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
PKD	Rp. 749.363.630	Rp. 1.100.000.000	Rp.2.000.000.000	Rp.2.307.139.196	Rp. 2.227.056.480
BMHP	Rp. 500.000.000	Rp. 746.210.000	Rp. 881.000.000	Rp. 900.000.000	Rp.1.280.762.165
VAR				Rp. 450.000.000	Rp.500.000.000
Vaksin Anti Kanker Servix				Rp. 500.000.000	Rp.500.000.000

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-Undang kesehatan nomer 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

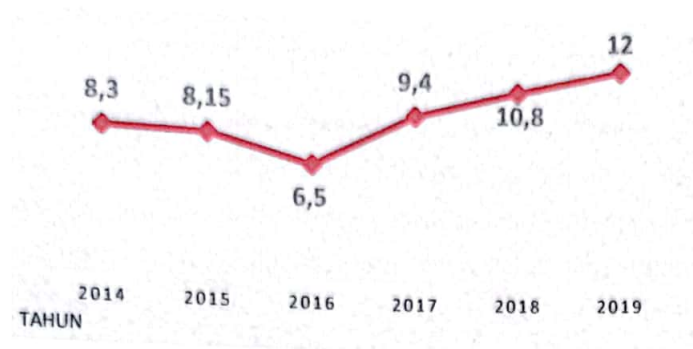
Dari alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 sebesar Rp.134.644.447.087. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 12%. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 19.

Anggaran kesehatan yang dialokasikan bersumber dari dana DAU dan DAK baik DAK Fisik maupun Non Fisik. Beberapa Pembiayaan yang besar dalam alokasi bidang kesehatan yaitu:

- a. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) : pembiayaan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2019 sebesar Rp. 21.260.073.000 dengan realisasi Rp.19.402.771.708 (91,3%).
- b. Jampersal : bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Alokasi dana Jampersal Tahun 2019 sebesar Rp. 2.423.000.000 dan realisasinya sekitar Rp. 1.972.984.542,-. (81,4%)
- c. Akreditasi : bersumber dari DAK Non Fisik untuk pendampingan akreditasi puskesmas sampai survey penilaian untuk menjadi puskesmas akreditasi. Alokasi dana untuk akreditasi pada tahun 2019 Rp. 2.767.550.000, dengan realisasi Rp. 1.954.845.075- (70,6 %)
- d. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin : bersumber dari dari Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pembiayaan jaminan kesehatan bagi penduduk miskin yaitu kepesertaan JKN penduduk di Kabupaten Flores Timur yang bukan merupakan kuota JKN pusat. Dana yang dialokasikan sekitar Rp. 13.248.000.000 untuk 48.000 jiwa. Dan sisa penduduk yang belum masuk dalam kuota nasional (129.665 jiwa) dan kuota daerah (48.000 jiwa) pada tahun 2019 tetap dibiayai oleh pemerintah dengan alokasi sebesar Rp. 7.204.980.000,-.

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota.

Grafik 3.2 . Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014 - Tahun 2019



Sumber: Data Bidang Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat, selain lingkungan yang sehat masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

I. KESEHATAN IBU

Keberhasilan kesehatan ibu di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas dan disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

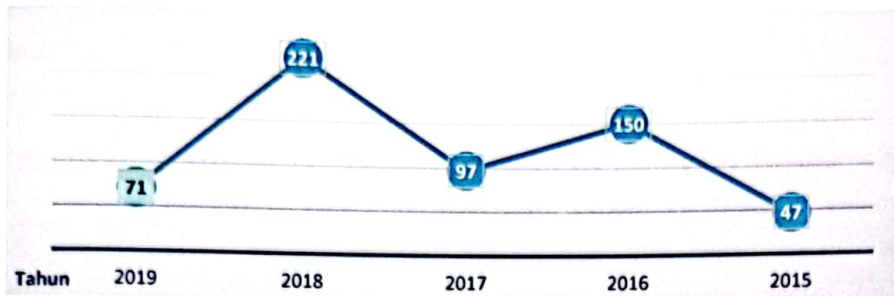
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Provinsi NTT telah menginisiasi berbagai terobosan dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI. Kementerian Kesehatan telah meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) pada tahun 2012 dan Provinsi NTT dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2 Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari Tahun 2012-2015 dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's

Award, namun untuk tahun 2015-2018 trend angka kematian Ibu fluktuatif. Pada tahun 2019 angka kematian ibu mengalami penurunan drastis.

Pada Grafik 4.1 terlihat bahwa pada Tahun 2019 terdapat penurunan Angka Kematian Ibu yang drastis (AKI) dimana Tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 9 ibu (AKI=221 per 100.000 KLH) dan menurun di Tahun 2019 sebanyak 3 ibu (AKI= 71 per 100.000 penduduk) . Hal ini perlu dipertahankan dan tenaga kesehatan perlu diberikan apresiasi atas kerja keras untuk menurunkan angka kematian ibu hamil ini.

Grafik 4.1. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019

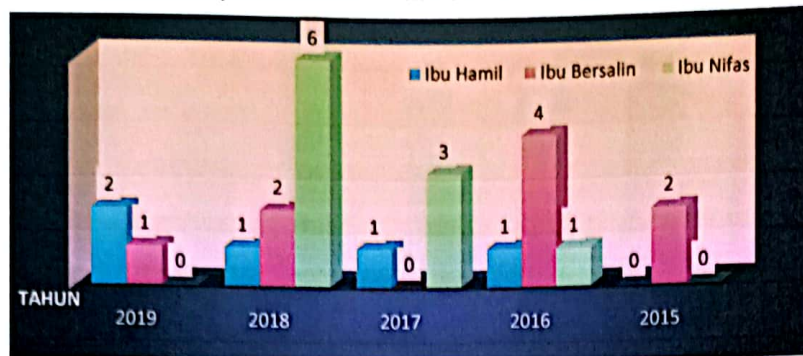


Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2019

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, pelayanan keluarga berencana. Adanya dana dak non fisik dapat membantu mempermudah tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan, monitoring terhadap ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi serta pemberian makanan tambahan sehingga penekanan angka kematian ibu dapat ditekan.

Pada grafik dibawah ini tergambar bahwa di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 jumlah kematian ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas mengalami penurunan bermakna dibandingkan pada Tahun 2018 dan tahun sebelumnya, untuk itu diharapkan peran semua pada lapisan masyarakat dapat dilibatkan agar penurunan ini dapat ditekan sehingga kesehatan masyarakat dapat tercapai.

Grafik 4.2. Trend Perkembangan Kategori Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015-2019



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2019

Gambaran upaya kesehatan ibu terdiri dari :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibagi trisemester dibandingkan jumlah ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Pada profil kesehatan ini jumlah K1 dan K4 tidak mencapai 100 % dikarenakan bahwa penghitungan K1 pada profil ini bahwa ibu hamil yang hanya melakukan K1 pada Tahun 2019 saja yang terhitung, sedangkan penghitungan K4 pada profil ini adalah K4 yang dilakukan pada Tahun 2019 saja dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan sesuai dengan prosedur K4.

Berdasarkan Tabel 23 di Kabupaten Flores Timur Jumlah K1 sebanyak 4365 (84,8) dan K4 sebanyak 3494 (67,9). Perhitungan ini kemungkinan bisa lebih besar apabila tenaga kesehatan pada jaringan bawah dapat menjangkau ibu hamil dan melakukan pencatatan dan pelaporan lebih baik. Dibawah ini terlihat grafik cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu nifas dan ibu melahirkan yang terekap selama Tahun 2019.

Grafik 4.2 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2019

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet ($\text{Fe}3$). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 cakupan pemberian Fe pada ibu hamil sebesar 82,0 %, dimana penurunan ini karena pencatatan ibu hamil yang mendapat tablet Fe ini hanya yang mendapatkan pada Tahun 2019 saja. Uraian capaian cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 27

2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin

Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu

dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas yang memadai ini harus didukung 6 aspek. Dari 6 aspek, Aspek Sumber Daya Manusia (Bidan, Perawat) harus memenuhi jumlah dan kompetensi pelatihan yang dimiliki sesuai standar. Disamping itu juga sarana/gedung juga menjadi perhatian, dan menambah tenaga kesehatan dengan menempatkan bidan-bidan di desa.

Capaian cakupan Tahun 2019 berdasarkan jumlah persalinan ibu hamil yang ditolong oleh Nakes yaitu 99,6 % dan ibu yang melahirkan di fasyankes sebanyak 99,2 %. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Hal ini perlu dipertahankan tiap tahunnya sehingga akan mendukung salah satu dari indikator *Revolusi KIA*. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 23 profil kesehatan.

3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 86,7% akan tetapi dilapangan semua ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan diberikan perawatan dan pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku. Perhitungan ini mencapai rendah karena definisi operasional untuk perhitungan komplikasi kebidanan memakai angka proyeksi. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang –kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Pada Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa pencapaian KF1 100 %, pencapaian KF2 58,5 % dan total cakupan pelayanan Kunjungan Nifas (KF3) sebesar 81%, dimana capaian cakupan ini lebih rendah bila dibandingkan pada Tahun 2018, salahsatunya disebabkan oleh ibu setelah melahirkan banyak yang meninggalkan lokasi pendataan untuk mendekat keluarga yang membantunya sehingga pencatatan dan pelaporannya

menjadi tidak terkoordinir lagi sehingga diharapkan kedepannya ada kerjasama dari berbagai lintas sektor untuk pencapaian pelayanan kesehatan ibu nifas mencapai target.

5. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan defenitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa riil cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani oleh petugas kesehatan sehingga angka kematian ibu hamil dan bayi dapat ditekan. Akan tetapi pada perhitungan Profil Kesehatan Tahun 2019 menggunakan data sasaran proyeksi sehingga hanya 86,7% .Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 30, dimana cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dihitung berdasarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defenitif (pelayanan yang sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

6. Pelayanan Kontrasepsi

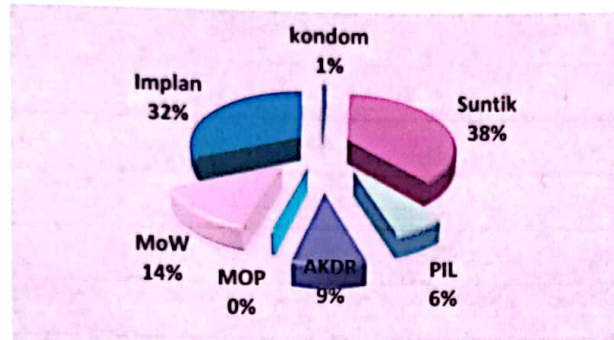
Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan(di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah PUS di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019 yang tercatat sebesar 25.448 orang dan lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 terlihat di lampiran tabel 28 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang

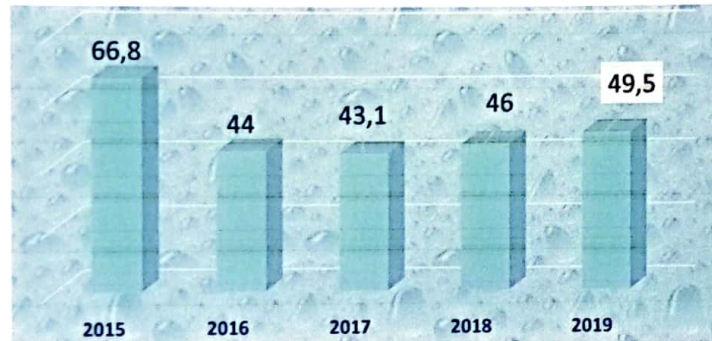
kontrasepsi terbanyak adalah suntik (37,6%), implant(31,9%), Mow (13,6%), AKDR(9,0%) dan Pil (6,6%). Pemilihan KB pasca salin tertinggi suntik (40,5%), implant (37,5%), MOW (17,0%), AKDR (2,5%), dan Pil (1,5%). Angka pencapaian ini bias lebih besar dari yang tercatat disebabkan ibu ibu yang menggunakan alat KB secara aktif terkadang mengganti jenis alat KB lain pada fasilitas kesehatan/klinik di luar Kabupaten Flores Timur sehingga diharapkan adanya upaya kerjasama lintas sector sehingga petugas kesehatan di lapangan dapat melakukan pendataan dengan baik.

Grafik. 4.6. Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Grafik 4.7. Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Dari data di atas terlihat cakupan pencapaian peserta KB aktif mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu salah satunya disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan yang sudah dibenahi . Angka ini bisa mencapai lebih tinggi pencapaiannya salahsatunya disebabkan oleh adanya jenis KB tertentu yang jangka waktu pemasangan ulangnya lebih dari 1 tahun sehingga terkadang tidak tercatat lagi dalam register lanjutan untuk kunjungan beberapa bulan kedepannya. Hal ini di lakukan peninjauan ulang tentang pencatatan dan pelaporan sehingga di tahun mendatang data yang diperoleh semakin maksimal.

II. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak, indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59 % kematian bayi. Upaya untuk dapat melihat cakupan pelayanan ibu selama hamil, melahirkan dan nifas juga dapat dilihat dari indikator kelahiran mati dimana Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 sebesar 13 per 1.000 kelahiran, angka ini mengalami penurunan yang bermakna bila dibandingkan pada Tahun 2018 (grafik 4.8). Hal ini perlu diberikan apresiasi pada petugas kesehatan yang bekerja dilapangan untuk terus melakukan upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Uraian perkembangan kelahiran mati trend perkembangan kelahiran mati di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 4.8 : Gambaran Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Untuk Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Pada perhitungan profil kesehatan ini bahwa jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Jumlah kematian bayi pada profil ini dihitung dari jumlah neo dan jumlah bayi yang meninggal. Pada tabel 31 lampiran jumlah kematian bayi di Kabupaten Flores timur pada Tahun 2019 terdapat 54 bayi meninggal, tertinggi kematian bayi yang terbesar ada di wilayah Puskesmas

Waiwadan dan Waiwerang. JUmlah kematian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2018.

Angka Kematian Bayi mengalami penurunan dimana Tahun 2019 sebesar 12,7 (54 orang) dan Angka kematian neonatal juga mengalami penurunan di Tahun 2019 sebanyak 31 neonatal.

Di bawah ini terlihat gambaran perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH di Kabupaten Flores Timur

Grafik 4.9 : Perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi Per 1.000 KLH Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Flores Timur Tahun 2019

Pada grafik di atas terlihat bahwa kematian Neonatal (0-28 hari) pada Tahun 2018 mengalami kenaikan tetapi pada Tahun 2019 mengalami penurunan yang bermakna, begitu juga dengan angka kematian bayi yang mengalami penurunan bermakna di Tahun 2019. Penurunan ini perlu dipertahankan sehingga akan terus mengalami penurunan angka kematian neonatal dan anangka kematian bayi ini yang nantinya akan menciptakan peningkatan kesehatan masyarakat.

Sedangkan AKBA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

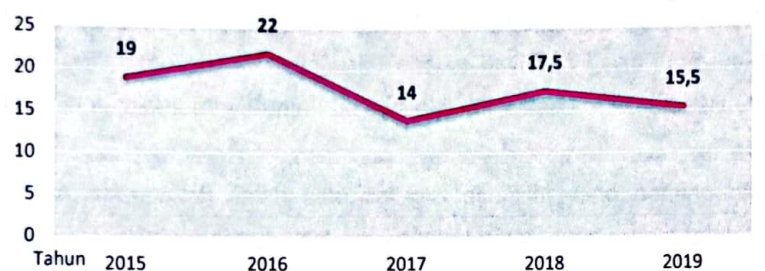
Jumlah kematian balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0- 59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 31 terlihat bahwa jumlah kematian balita sebesar 71 balita, dimana wilayah Puskesmas Waiwerang tertinggi jumlah kematian balita. Seperti

Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita juga mengalami trend fluktuatif. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka AKBA Tahun 2018 mengalami kenaikan dari 14 per 1.000 KLH pada tahun 2017 ke angka 17,5 per 1.000 KLH, dan pada Tahun 2019 AKBA mengalami penurunan seiring dari penurunan kematian neonatal dan kematian bayi, dimana Tahun 2019 angka kematian balita sebesar 15,5 per 1.000 KLH. Diharapkan angka ini mengalami penurunan bermakna dari tahun ke tahun.

Angka Kematian Balita di Kabupaten Flores Timur disebabkan salah satunya oleh BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, pneumonia dan kejang demam. Angka Kematian Balita ini diharapkan akan mengalami penurunan ditahun berikutnya sehingga berbagai metode pendekatan upaya pelayanan akan dilakukan dengan tetap melakukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor dari pusat dan perangkat desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Flores Timur.

Dibawah ini terlihat grafik konversi Angka Kematian Balita selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur.

Grafik 4.10. Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 – Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Uraian dengan jelas tentang penyebaran jumlah kematian Balita menurut wilayah kerja Puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 31.

Upaya peningkatan kesehatan anak dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian neonatal. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam- 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan

kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 pelayanan cakupan kunjungan neonatal KN1 sebanyak 94,2 dari 4.253 KLH dan KN3 sebanyak 90,7 dari 4.253 KLH, diharapkan cakupan kunjungan neonatal ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak, Pemberian Vitamin A

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data Tahun 2019 yang terlampir pada tabel 36 kunjungan bayi di kabupaten Flores Timur sebesar 71,9 persen. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi pencatatan dan pelaporannya. Pelayanan kesehatan bayi dan balita juga meliputi pemberian vitamin A, diantaranya untuk bayi usia 6- 11 bulan dan anak balita usia 1- 5 tahun

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Capaian Tahun 2019 berdasarkan data tercatat bahwa pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 2.979 anak (99,9%) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebesar 15.961 anak (99,3%) dan pencapaian Vitamin A usia 6-59 bulan (18.823 anak) sebesar 99,4 % dari jumlah sasaran bayi balita. Pencapaian cakupan ini perlu dipertahankan di tahun mendatang dan perlu mendapat apresiasi mengingat keuletan petugas kesehatan dan adanya kerjasama lintas sektor.

3. Imunisasi

Imunisasi dapat melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan

imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

a. Imunisasi dasar

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 capaian cakupan imunisasi sbb : Imunisasi HBO < 24 jam sebesar 87 % dari 4.253 Bayi baru lahir dan BCG sebesar 90,5 %. Untuk imunisasi pada bayi dengan jumlah sasaran 4.906 anak maka imunisasi DPT-HB-Hib3 sebesar 89,1 % dan polio 4 sebanyak 85%, Campak/MR sebesar 74,7% sehingga imunisasi lengkap sekitar 73,1%. Pencatatan data ini dengan memakai data proyeksi sehingga agak rendah akan tetapi setiap anak yang berada di lokasi tetap dilakukan imunisasi dan sweping imunisasi. Hal ini bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti masalah kesadaran orang tua bayi untuk membawa anaknya ke pos pelayanan imunisasi serta ketersediaan vaksin. Hal ini berkaitan dengan seringnya terjadi kekosongan stok vaksin yang disebabkan hambatan-hambatan internal, sehingga sasaran yang seharusnya diimunisasi tidak dapat diberikan pelayanan sesuai jadwal karena stok vaksin kosong.

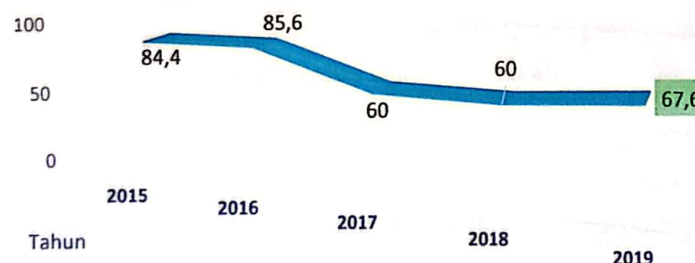
Kerjasama lintas sektor sangat diperlukan untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar bayi disebabkan masih rendahnya kesadaran ibu bayi balita membawa anaknya untuk imunisasi sesuai jadwal imunisasi, sehingga dengan pendekatan lintas sektor kendala dan hambatan dapat diatasi.

b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 % dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut untuk mendapat imunisasi dasar lengkap.

Capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 sebesar 67,6 %, angka pencapaian ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan Tahun 2018. Gambaran capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat dibawah ini :

Grafik 4.12. Capaian Cakupan Desa UCI di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2019

III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia sekolah

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil).

Kegiatan penjangkauan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pada Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penjangkauan untuk anak sekolah terbagi pada jumlah sekolah (SD, SMP/MTS, SMA/MA) dan anak usia sekolah tersebut. Untuk SD dilakukan 90,8 % dari 305 sekolah, SMP/MTs sebesar 93,2 % dari 74 sekolah, dan SMA/Ma sebesar 89,1 % dari 41 sekolah. Untuk sasaran jumlah siswanya tercatat.

IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 tercatat yang mendapatkan pelayanan sekitar 17.796 lansia dari 24.071 lansia yang terdaftar (73,9%), pencapaian ini lebih tinggi dari Tahun 2018 (51,4%), sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat khususnya usia lanjut untuk memeriksakan kesehatannya semakin bertambah.

Lansia perempuan lebih banyak kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat. Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia, sehingga masyarakat usia lanjut tetap dapat hidup sehat, dengan menekan penyakit menular ataupun tidak menular. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 49 .

V. GIZI

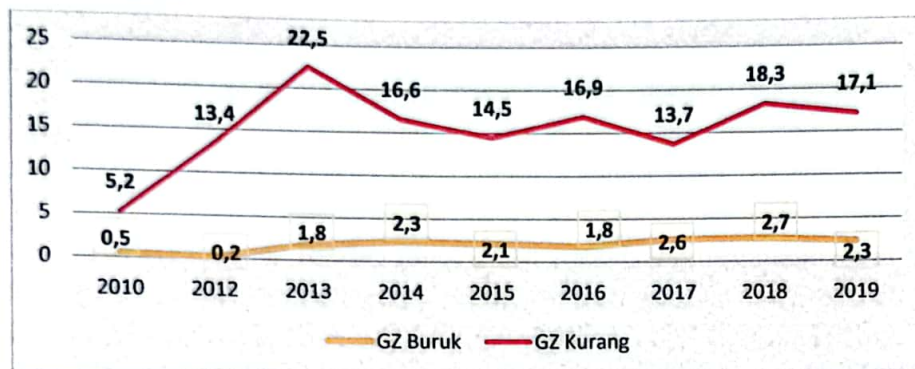
1. Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U

memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

Grafik 4.13. Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2010 - Tahun 2019



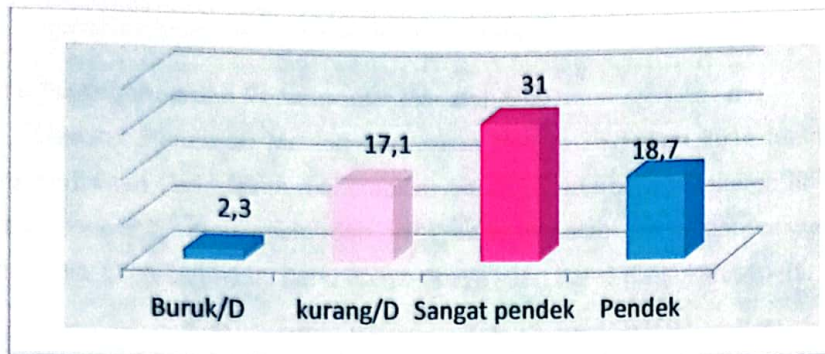
Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun dan trendnya fluktuatif. Sempat naik pada Tahun 2016 (16.9%), akan tetapi turun lagi pada Tahun 2017 (13.7%) dan di Tahun 2018 mengalami kenaikan lagi 18,3% dan Pada Tahun 2019 mengalami penurunan yang bermakna (17,1%) ,akan tetapi angka ini diupayakan terus menurun sehingga peningkatan kesehatan masyarakat dapat diwujudkan di Kabupaten Flores Timur.

Angka gizi buruk dibandingkan dengan jumlah balita yang datang dan ditimbang setiap bulannya pada Tahun 2019 juga mengalami penurunan yang bermakna (2,3%) dan perlunya untuk tetap meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga angka ini dapat semakin menurun setiap tahunnya. Jumlah balita gizi buruk selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang berarti. Akan tetapi jumlah gizi kurang yang masih tinggi membuat tantangan masih terus sehingga perlunya dukungan semua pihak. Oleh karena petugas di lapangan sudah mulai melakukan pendekatan terhadap balita gizi buruk upaya untuk menekan jumlahnya.

Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu Tahun 2019 ditemukan sebanyak 87 kasus balita gizi buruk (0,5 %) dan jumlah gizi buruk 404 bila dibandingkan dengan jumlah balita datang 2,3 %. Penentuan kasus gizi buruk berdasarkan indikator BB/TB balita Z score <-3 SD (balita sangat kurus) yang dihitung dari sasaran balita (S) yang terdaftar yaitu sebanyak 19.360 balita dan yang ditimbang sebanyak 17.285 balita.

Grafik 4.14. Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur dari 4.253 kelahiran hidup terdapat 287 bayi dengan berat badan lahir rendah (6,9%). Jumlah ini mengalami penurunan yang bermakna bila dibandingkan pada Tahun 2018 (8,2%). Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah ibu hamil KEK mengalami penurunan maka BBLR juga dapat ditekan yang selanjutnya angka kematian bayi dan kematian Balita dapat ditekan. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 33.

Di bawah ini terlihat grafik 4.15 trend perkembangan jumlah BBLR selama 5 tahun terakhir.

Grafik. 4.15.Trend Perkembangan Jumlah Bayi Dengan mBerat Badan Lahir Rendah (BBLR) DI Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan seperti:

1. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan kepala bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 tercatat dari 4.068 bayi Baru lahir yang mendapat IMD sekitar 84,0 % dan tercatat ASI Eksklusif sebesar 72,1 % dari 4.490 anak usia Asi eksklusif. Pencapaian cakupan ASI eksklusif menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran 35 profil kesehatan.

2. Penimbangan Balita

Penimbangan balita sangat penting untuk deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dari data puskesmas diketahui bahwa di Tahun 2019 jumlah balita di Kabupaten Flores Timur yang ditimbang di posyandu sebanyak 17.285 (89%) dari jumlah keseluruhan 19.360 balita. Cakupan penimbangan ini mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2018 (87 %).

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerjasama lintas sektor, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam penimbangan balita melalui demo masak di desa. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi

sangat penting dalam mendeteksi dini kasus gizi buruk. Balita yang tiap bulan ditimbang dapat lebih cepat dipantau pertumbuhannya. Hal ini untuk dapat mendeteksi lebih dini bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit penyerta maka dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi buruk. Semakin cepat ditemukan maka penanganan kasus gizi buruk akan semakin baik karena penanganan yang cepat dan tepat sesuai tatalaksana gizi buruk akan mengurangi resiko angka kematian yang disebabkan gizi buruk.

BAB V

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini meliputi penyakit menular Tidak langsung dan penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana

A. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang terjadi bukan karena proses infeksi (akibat kuman) dan tidak menularkan kepada yang lainnya, namun memberikan dampak pengeluaran yang tinggi akibat sakit yang dideritanya lama, kecacatannya serta kematian mendadak pada usia kurang dari 60 tahun. Penyakit Tidak Menular dapat mengenai siapapun tidak memandang jenis kelamin, usia dan status sosial. Hal ini sangat tergantung dari beberapa faktor, yaitu : keturunan ; perilaku hidup yang beresiko antara lain merokok, pola makan yang salah, malas bergerak, stres berlebihan, perilaku seks yang tidak aman, perilaku berlalu lintas yang tidak santun dan lingkungan yang tidak sehat seperti berbagai polusi dan kerusakan lingkungan.

Sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan No.43 Tahun 2016 yang menjadi fokus dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan yang akan dibahas dalam bab ini antara lain hipertensi, Diabetes Melitus, gangguan jiwa dan kanker leher rahim dan payudara.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah penyakit tekanan darah tinggi, yaitu tekanan di atas normal ($>120/80$ mmHg), penyakit ini sering tanpa gejala, umumnya disadari setelah ada komplikasinya. Pada beberapa orang dirasakan gejala awal nyeri kepala terutama di daerah tengkuk.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 tercatat bahwa dari jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun, sebanyak 37.105 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan penderita Hipertensi sebesar 29 %(10.765 jiwa). Hal ini kelihatan kecil karena jumlah pembandingnya menggunakan angka proyeksi dan salah satunya pencatatan dan pelaporan tingkat desa belum dilakukan secara optimal. Penderita Hipertensi yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan semuanya terlayani dan mendapatkan perawatan termasuk obat dan informasi



seputar penyakit termasuk hipertensi.. Cakupan pencapaian ini belum mencapai target yang ditetapkan juga adanya berbagai kendala salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat untuk rutin memeriksakan kesehatan ke posbindu terdekat. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 68.

2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) atau dikenal dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin. Jumlah perkiraan penderita DM pada Tahun 2019 sebesar 1.265 jiwa dan yang terlayani sesuai dengan prosedur penanganan 1.040 penderita (82,2 %), angka ini bisa lebih besar apabila pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik dan juga estimasi jumlah penderita DM secara proyeksi tidak besar jumlahnya. Cakupan pelayanan penduduk dengan penderita DM ini mengalami peningkatan yang bermakna dari Tahun 2018, salah satu yang mempengaruhinya adalah kerjasama antara berbagai lintas sektor untuk penanganan penderita DM ini. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat (ODGJ)

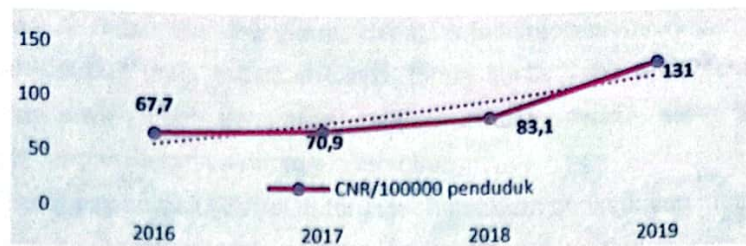
Data penemuan kasus ODGJ Tahun 2019 tercatat bahwa sasaran ODGJ di Kabupaten Flores Timur sebesar 275 orang, Yang mendapat pelayanan sesuai prosedur sebesar 180 orang (65,5%). Sasaran ODGJ terbanyak berada pada wilayah kerja Puskesmas waiwerang. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

4. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berasal dari kelenjar, saluran, dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Cara mencegahnya bisa dilakukan sadari (periksa payudara sendiri) sebulan sekali setelah haid, semenjak wanita mulai mendapatkan haid pertama atau pada usia 12 tahun. Sementara kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel yang tidak normal pada leher rahim. Cara mengetahui kanker leher rahim ini melalui dengan memeriksakan dengan cara IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dimana cara ini sangat sederhana, mudah, murah, cepat, cukup akurat dan nyaman karena dilakukan oleh tenaga bidan atau dokter yang terlatih.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 tercatat bahwa sasarannya perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 34.592 jiwa. Pada pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 3.635 orang (10 %) terdapat IVA Positif 73 perempuan (2 %), curiga kanker 4 perempuan (0,1%) dan terdapat tumor/benjolan sebesar 10 perempuan (0,3%). Jumlah yang terdeteksi ini telah diberikan perawatan sesuai prosedur dan dirujuk ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan penanganan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 70.

Grafik 5.1. Trend Angka Notifikasi kasus TB per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2019

Terlihat di atas bahwa jumlah seluruh kasus TB meningkat per 100.000 penduduk dibandingkan tahun lalu dan jumlah penderita yang berjenis kelamin laki laki lebih besar dari perempuan.

2. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan *Virus*. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Di Kabupaten Flores Timur penanganan balita pneumonia yang ditemukan sudah 100 % berarti semua balita pneumonia yang terdeteksi semuanya ditangani sesuai prosedur standar kesehatan. Pada Tahun 2019 terdapat trend penurunan jumlah kasus pneumonia yang menunjukkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan perilaku hidup bersih sehat. Diharapkan kedepan adanya kerjasama lintas sektor dan kesadaran masyarakat sehingga angka pneumonia ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2019 perkiraan pneumonia pada balita sebanyak 70 balita yang dihitung berdasarkan rumus proyeksi jumlah balita. Pneumonia pada balita sebanyak 181 dan pneumonia berat sebesar 15 balita.

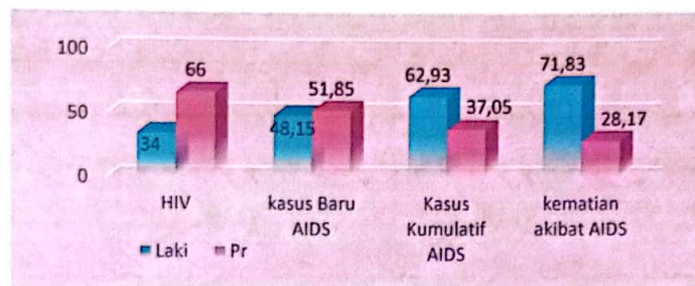
3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan presemial, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan, di Kabupaten Flores Timur sampai Tahun 2019 jumlah penderita HIV sebanyak 47 orang, dan terbanyak pada kisaran umur 25-49 tahun (85%) dan yang terendah usia kurang 4 tahun sekitar 1 %. Sedangkan untuk kasus baru AIDS sebanyak 27 orang terdiri dari laki-laki 13(48%), perempuan 14 orang(51,8%). Jumlah Kumulatif penderita AIDS di kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2019 sekitar 294 orang terdiri dari laki-laki 185 orang dan perempuan 109 orang. Untuk jumlah kematian sampai dengan Tahun 2019 sebesar 142 orang. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 54 dan tabel 55.

Grafik 5.3 Jumlah Penemuan Kasus Baru HIV Dan AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Terlihat data dari tahun ke tahun terlihat bahwa penemuan kasus HIV AIDS di Kabupaten Flores Timur naik turun yang tidak fluktuatif . Hal ini dipengaruhi juga oleh angka migrasi masuk dan keluar wilayah Kabupaten Flores Timur yang cukup tinggi. Untuk itu sangat diperlukan kerjasama dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat untuk menekan jumlah penderita dengan memperluas jaringan penemuan kasus tersebut.

4. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan

anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut: a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

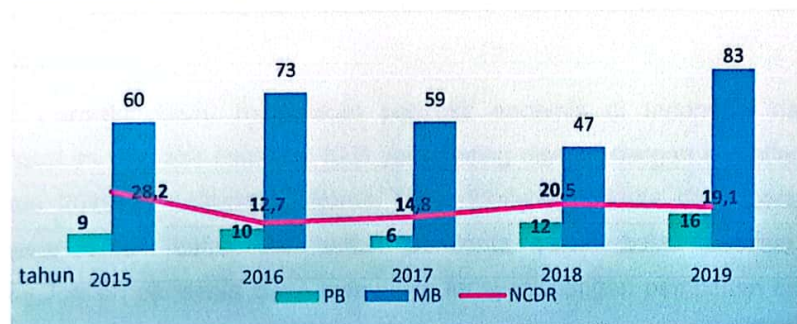
Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan 2 (dua) kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate(NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika $NCDR \leq 10$ per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2019 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 19,1 per 100.000 penduduk berarti termasuk dalam high endemic. Angka ini mengalami penurunan bila di bandingkan tahun lalu, yang dipengaruhi juga karena penjangkaran kasus kusta di masyarakat semakin meningkat oleh tenaga kesehatan dan upaya promotif dan preventif yang juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 10 orang dan Kusta basah penderita baru sebanyak 46 orang. Kasus kusta yang selesai berobat untuk kasus kusta kering (PB) sebanyak 15 orang dan kasus kusta basah (MB) sebanyak 83 orang.

Untuk jumlah kasus tertinggi berada pada wilayah kerja Puskesmas Waiwerang. Uraian selengkapnya tentang jumlah sebaran penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 57, tabel 58, tabel 59 dan tabel 60.

Pada Grafik di bawah terlihat bahwa angka penemuan kasus baru kusta mengalami penurunan (NCDR) per 100.000 penduduk bila dibandingkan Tahun 2018, oleh karena itu tetap diperlukan adanya kerjasama lintas sektor untuk peningkatan penemuan kasus kusta di masyarakat.

Grafik.5.4. Trend Jumlah Kasus Kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

3. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Grafik 5.7. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2015-Tahun 2019



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

Dari Grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API), dimana Tahun 2018 tercatat API sebesar 1,2 per 1.000 penduduk berarti pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur dari 1.000 penduduk terdapat 1 penderita malaria dan Pada Tahun 2019 mengalami penurunan, API sebesar 0,2 per 1.000 penduduk. Angka ini menurun bila dibandingkan tahun lalu, untuk menekan API tahun depannya diperlukan kerjasama berbagai pihak sehingga kesakitan karena malaria dapat ditekan.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya: Daerah endemis tinggi ($API > 5$ per 1.000 pddk), kalo sedang $API = 1- 5$ per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah ($API > 0$ s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis ($API = 0$). Berdasarkan kategori di atas terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019 termasuk dalam kategori endemis rendah.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 66.

4. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan kasus klinis filariasis tertinggi pada Tahun 2013 (2.203 kasus), tetapi untuk Kabupaten Flores Timur jumlah kasus filariasis selama beberapa tahun ini tidak ditemukan. Pada Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa jumlah kasus kronis baru yang diteukan tidak ada, tetapi kasus kronis pada tahun sebelumnya sebesar 68 orang, kasus kronis sebelumnya yang meninggal ada 2 orang. Untuk mencegah penyebaran penyakit filariasis ini maka mulai pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur ini di bawah koordinir Dinas Kesehatan melakukan gerakan minum obat kaki gajah secara serentak dan massal berdasarkan kriteria umur dan riwayat kesakitan yang diderita. Program ini direncanakan 5 tahun akan dilakukan di Kabupaten Flores Timur.

Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (Community based data) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1

10 POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2019

NO	Diagnosa Penyakit	ICD X	Total
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	J069	36.759
2.	Hipertensi esensial	I10	12.718
3.	Gastritis Akut	K291	7.614
4.	Myalgia	M791	7.586
5.	Observasi Febris	R501	4.978
6.	Rheumatic Arthritis Akut	M069	4.060
7.	Penyakit Kulit Alergi	L239	3.903
8.	Rheumatic Arthritis Akut	K30	3.254
9.	Influenza	J111	3.746
10	Diabetes Melitus	E108	3.722

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting untuk diketahui untuk dapat menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana promotif dan preventif dan sebagainya sehingga rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

Pada Tahun 2019 jumlah penderita ISPA mengalami peningkatan yang besar, dimana penderita sebesar 36.759 orang dan bila dibandingkan pada Tahun 2018 jumlah penderita sebesar 20.902 penderita.

BAB VI

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan pemukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, menurut WHO kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan diantaranya meliputi penyediaan air minum serta pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Salah satu sasaran dari Lingkungan Sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan pengelolaannya. Indikator-indikator yang bisa menggambarkan keadaan lingkungan adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum.

1. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat-tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit,puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau catering,rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan yang semuanya memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat layak higiene sanitasi.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan pada lampiran tabel 76 dan tabel 77 tercatat bahwa TTU yang diperiksa pada wilayah kerja puskesmas berupa sarana pendidikan,sarana kesehatan,ruah ibadah dan pasar menunjukkan untuk SD/MI yang memenuhi syarat sekitar 97,7 %, SMP/MTS yang memenuhi syarat sekitar 97,3 %, untuk SMA/MA sekitar 93,5 %. Fasilitas sarana kesehatan yang memenuhi syarat semuanya 100 % dari 21 puskesmas dan 1 RS. Rumah ibadah memiliki capaian 74 % yang memenuhi syarat.

Untuk pemeriksaan TTM yang diperiksa terdiri dari jasa boga 100 % yang memenuhi syarat, Restoran 93,5 memenuhi syarat, Depot air minum 100 % yang memenuhi syarat, jajanan kantor 61,8%. Total TTM yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 93,1%.

2. Air Bersih

Komitmen pemerintah terhadap MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015. Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Berdasarkan data Profil kesehatan Tahun 2019 yang tercatat bahwa penggunaan sumur gali terlindung sebanyak 12.160 penduduk, sumur gali dengan pompa sebanyak 2.520 penduduk, sumur bor dengan pompa sebanyak 19.321 penduduk. Untuk Mata air terlindung sebanyak 19.321 penduduk, Penampung Air Hujan sebanyak 15.566 penduduk, Dan depot air minum sebanyak 11.265 penduduk. Perpipaan PDAM sebanyak 110.847 penduduk dan perpipaan non PDAM sebanyak 32.758. Akses masyarakat terhadap air bersih sekitar 75 %, angka ini bias lebih tinggi pencapaiannya apabila data yang terkumpul dilapangan dapat dilaporkan dengan baik sehingga semua penduduk dapat terjangkau dengan tepat penggunaan

terhadap akses air bersih di Kabupaten Flores Timur. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 72 dan tabel 73.

3. Sanitasi Layak

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negative di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Berdasarkan data yang terekap pada Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur bahwa dari jumlah KK 293.055 terdapat 22,17 % KK yang menggunakan saharang/komunal, Jamban Sehat semi Permanen (JSPP) sebanyak 19,4% KK, Jamban Sehat Permanen 20,4% KK. Penduduk dengan akses fasilitas sanitasi layak sekitar 94,7 % Kk. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

4. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 tercatat bahwa dari 250 desa/kelurahan terdapat 223 (89,2%) desa/kel yang melaksanakan STBM, 137 (54,8%) desa/kel yang stop BABS dan desa STB sebanyak 114 (45,6%). Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

BAB VII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2018, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, April 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



dr. Agustinus Ogie Silimalar

Pembina Tk. I IV/b

Nip. 19790815 200604 1 013

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.923	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			250	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	143.794	149.260	293.054	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!	%	Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf			#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi			#DIV/0!	%	Tabel 3
a.	SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
b.	SMA/ SMK/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
f.	Universitas/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			#REF!	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			23	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			40	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	59,2	113,3	172,6	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,9	4,6	6,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	75,7	22,6	38,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	50,3	15,2	25,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			62,6	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			53,17	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			2,57	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4,20	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			535,00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			78,69	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			3,74	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			213,00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	4	5	9	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	10	22	32	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			3,1	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0,7	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		609		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		207,8		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	268	366	634	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			216,3	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	37	49	86	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	19	44	63	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	8	35	43	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	18	57	75	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			60,63	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI				Satuan	Label
		L	P	L + P			
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100,0	%		LABEL 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			459.453	Rp		LABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA							
V.1 Kesehatan Ibu							
49	Jumlah Lahir Hidup	2.179	2.074	4.253	Orang		LABEL 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16,7	9,1	13,0	per 1.000 Kelahiran Hidup		LABEL 20
51	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu		LABEL 20
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		70,5		per 100.000 Kelahiran Hidup		LABEL 20
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		84,8		%		LABEL 20
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		67,9		%		LABEL 20
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		60,7		%		LABEL 20
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82,0		%		LABEL 20
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92,0		%		LABEL 20
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasilitas		90,2		%		LABEL 20
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		81,0		%		LABEL 20
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%		LABEL 20
61	Penanganan komplikasi kebidanan		60,7		%		LABEL 20
62	Peserta KB Aktif			49,5	%		LABEL 20
63	Peserta KB Pasca Persalinan			23,0	%		LABEL 20
V.2 Kesehatan Anak							
64	Jumlah Kematian Neonatal	18	13	31	neonatal		LABEL 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,3	6,3	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup		LABEL 31
66	Jumlah Bayi Mati	33	21	54	bayi		LABEL 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,1	10,1	12,7	per 1.000 Kelahiran Hidup		LABEL 31
68	Jumlah Balita Mati	39	27	66	Balita		LABEL 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17,9	13,0	15,5	per 1.000 Kelahiran Hidup		LABEL 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	51,4	49,2	50,3	%		LABEL 31
71	Bayi baru lahir ditimbang	96	99	97	%		LABEL 31
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,57	7,29	6,93	%		LABEL 31
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,22	94,17	94,19	%		LABEL 31
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,68	90,79	90,74	%		LABEL 31
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			72,09	%		LABEL 31
76	Pelayanan kesehatan bayi	71,16	73,02	72,08	%		LABEL 31

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
77	Desa/Kelurahan UCI			67,60	%	Tabel 37	
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	75,33	74,06	74,70	%	Tabel 39	
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	74,09	71,99	73,05	%	Tabel 39	
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99,90	%	Tabel 41	
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,27	%	Tabel 41	
82	Pelayanan kesehatan balita	56,52	57,43	56,96	%	Tabel 42	
83	Balita ditimbang (D/S)	88,48	89,11	88,79	%	Tabel 43	
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			17,40	%	Tabel 44	
85	Balita pendek (TB/umur)			18,65	%	Tabel 44	
86	Balita kurus (BB/TB)			4,13	%	Tabel 44	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,40	%	Tabel 45	
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94,73	%	Tabel 45	
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			97,49	%	Tabel 45	
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut							
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	27,17	28,38	27,83	%	Tabel 48	
91	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	69,07	77,36	73,93	%	Tabel 49	
VI PENGENDALIAN PENYAKIT							
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung							
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51	
94	CNR seluruh kasus TBC			131,38	per 100.000 penduduk	Tabel 51	
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51	
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51	
97	Angka kesembuhan BTA+	67,13	60,75	65,02	%	Tabel 52	
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	10,86	13,94	12,04	%	Tabel 52	
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus	65,17	53,33	60,65	%	Tabel 52	
100	Jumlah kematian selama pengobatan			2,8	per 100.000 penduduk	Tabel 52	
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			280,1	%	Tabel 53	
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			69,2	%	Tabel 53	

INDIKATOR		ANGKAKANILAI			No. Lampiran
NO		L	P	L + P	
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0 %	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	16	31	47 Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	13	14	27 Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	102	40	142 Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			289,1 %	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			19,7 %	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	28	28	56 Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	19,5	18,8	19,1 per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,9 %	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			82,1 %	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12,5 %	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23,9 per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta	85,7	87,5	3,4 per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	54,0	45,5	86,7 %	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50,6 %	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunitasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 61
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	153	153 Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	0	0 Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	0,0	0,0	0,0 per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (Incidence Rate) DBD	27,1	18,1	22,5 per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,0	7,4	3,0 %	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 penduduk

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			#REF!	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			#REF!	%	Tabel 66
133	Case Fatality Rate Malaria			#REF!	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	#REF! 31	#REF! 35	66 Kasus		Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	27,0	30,5	29,0	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			82,2	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		10,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			65,5	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			71,5	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			8,4	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			834,0	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			94,7	%	Tabel 74
146	Desa STBM			45,6	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			84,3	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			93,1	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
			4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggintang	256,0	11	0	11	15.464	3.860	4,01	60,41
2	Titehena	48,5	14	0	14	13.659	3.483	3,92	281,63
3	Larantuka	211,7	2	18	20	42.146	11.059	3,81	199,03
4	Ilemandiri	57,4	8	0	8	12.091	3.048	3,97	210,64
5	Tanjung Bunga	108,6	16	0	16	14.773	3.422	4,32	136,03
6	Solor Barat	75,9	14	1	15	11.949	2.969	4,02	157,43
7	Solor Timur	74,2	17	0	17	17.126	4.251	4,03	230,81
8	Adonara barat	344,6	18	0	18	14.091	3.357	4,20	40,83
9	Wotan Ulumado	128,2	12	0	12	10.555	2.550	4,14	82,33
10	Adonara Timur	66,6	19	2	21	31.942	8.535	3,74	479,61
11	Klubagolit	31,6	12	0	12	13.657	4.167	3,28	432,18
12	Withama	108,9	16	0	16	18.821	5.757	3,27	172,83
13	Ileboleng	51,4	21	0	21	18.682	5.277	3,54	363,46
14	Demon pagong	78,0	7	0	7	5.291	1.370	3,86	67,83
15	Lewolema	45,1	7	0	7	10.299	2.471	4,17	228,36
16	Ilebura	58,0	7	0	7	8.057	2.035	3,96	138,91
17	Adonara	46,5	8	0	8	12.661	3.558	3,56	272,28
18	Adonara Tengah	56,0	13	0	13	14.336	3.554	4,03	256,00
19	Solor Selatan	75,8	7	0	7	7.454	1.706	4,37	98,34
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.923,0	229	21	250	293.054	76.429	3,83	152

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2019
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				JUMLAH JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	7.565	6.734	14.299	112,34	
2	5 - 9	13.564	12.301	25.865	110,27	
3	10 - 14	14.941	13.910	28.851	107,41	
4	15 - 19	15.943	14.864	30.807	107,26	
5	20 - 24	14.445	13.318	27.763	105,46	
6	25 - 29	11.795	11.602	23.397	101,66	
7	30 - 34	10.713	10.631	21.344	100,77	
8	35 - 39	9.669	9.897	19.566	97,70	
9	40 - 44	8.489	9.541	18.030	88,97	
10	45 - 49	8.141	9.279	17.420	87,74	
11	50 - 54	7.146	8.666	15.812	82,46	
12	55 - 59	6.014	7.374	13.388	81,56	
13	60 - 64	4.829	6.197	11.026	77,92	
14	65 - 69	3.710	5.144	8.854	72,12	
15	70 - 74	2.699	3.973	6.672	67,93	
16	75+	4.131	5.829	9.960	70,87	
JUMLAH		143.794	149.260	293.054	96,34	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					48	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2019
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMIN	SWASTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8				8	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			13				-	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			23				13	
3	PUSKESMAS KELILING			40				23	
4	PUSKESMAS PEMBANTU							40	
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	RUMAH BERSALIN			0				-	
2	KLINIK PRATAMA			5				5	
3	KLINIK UTAMA							-	
4	BALAI PENGOBATAN							-	
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			1				1	
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN			27				27	
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			4				4	
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN			6				6	
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-	
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-	
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI							-	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-	
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-	
6	APOTEK							-	
7	APOTEK PRB							-	
8	TOKO OBAT							-	
9	TOKO ALKES							-	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim (Bidang Yankes)

TABEL 6

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN FLORES TIMUR
 TAHUN 2019**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flötím (Bidang Yankes)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez	105	1.690	3.893	5.583	128	88	216	85	59	144	75,7	22,6	38,7	50,3	15,2	25,8
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		105	1.690	3.893	5.583	128	88	216	85	59	144	75,7	22,6	38,7	50,3	15,2	25,8

Sumber: RSUD dr. Hendrikus Fernandes Kab. Flotim

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD dr. Hendrikus	105	5.583	23.992	23.423	62,6	53,2	0	10
2	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		105	5.583	23.992	23.423	62,6	53,2	2,6	4,2

Sumber: RSUD dr. Hendrikus Fernandes Kab. Flotim

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Wulanggintang	Boru	v
2	Titehena	Lato	v
3		Lewolaga	v
4	Larantuka	Oka	v
5		Nagi	v
6	Ilemandiri	Waimana	v
7	Tanjung Bunga	Waikibang	v
8	Solor Barat	Ritaebang	v
9	Solor Timur	Menanga	v
10	Adonara Barat	Waiwadan	v
11	Wolanulumado	Baniona	v
12	Adonara Timur	Waiwerang	v
13	Klubagolit	Lambunga	v
14	Wilihama	Withama	v
15	Ileboleng	Ileboleng	v
16	Demon Pagong	Demon Pagong	v
17	Lewolema	Lewolema	v
18	Ilebura	Ilebura	v
19	Adonara	Sagu	v
20	Adonara Tengah	Lite	v
21	Solor Selatan	Kelike	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim(Bidang SDK)

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PUJNAMA		MANDIRI		JUMLAH	(PURI)*					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%				
														JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Wulanggiting	Boru	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	11	11	100,0	27			
2	Titehena	Lato	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	20	20	100,0	7			
	Titehena	Lewolaga	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	20	20	100,0				
3	Larantuka	Oka	0	0,0	2	10,0	14	70,0	4	20,0	20	18	90,0	10			
		Nagi	0	0,0	0	0,0	27	100,0	0	0,0	27	27	100,0	10			
4	Ilmandiri	Waimana	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	22	100,0	8			
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0,0	9	28,1	23	71,9	0	0,0	32	23	71,9	16			
6	Solor Barat	Ritaebang	0	0,0	0	0,0	35	100,0	0	0,0	35	35	100,0	20			
7	Solor Timur	Menanga	0	0,0	29	78,4	8	21,6	0	0,0	37	8	21,6	19			
8	Adonara barat	Waiwadan	0	0,0	3	8,3	33	91,7	0	0,0	36	33	91,7	18			
9	Wotan Ulumado	Baniona	0	0,0	13	48,1	14	51,9	0	0,0	27	14	51,9	21			
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0,0	25	65,8	13	34,2	0	0,0	38	13	34,2	21			
11	Klubagolit	Lambunga	0	0,0	20	95,2	1	4,8	0	0,0	21	1	4,8				
12	Witihama	Witihama	0	0,0	2	5,7	32	91,4	1	2,9	35	33	94,3				
13	Illeboleng	Illeboleng	0	0,0	0	0,0	30	96,8	1	3,2	31	31	100,0				
14	Demon pagong	Demon Pagong	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	11	11	100,0	9			
15	Lewolema	Lewolema	1	3,6	6	21,4	21	75,0	0	0,0	28	21	75,0				
16	Illebura	Illebura	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	16	16	100,0	7			
17	Adonara	Sagu	0	0,0	4	14,3	24	85,7	0	0,0	28	24	85,7	0			
18	Adonara Tengah	Lite	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	13			
19	Solor Selatan	kalike	0	0,0	0	0,0	7	100,0	0	0,0	7	7	100,0	7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0,2	113	21,1	415	77,6	6	1,1	535	421	78,7	213			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			3,7														

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim, Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *						DOKTER UMUM						TOTAL						DOKTER GIGI						DOKTER GIGI SPESIALIS						TOTAL					
		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																		
1	2																																				
1	Puskesmas Boru	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Puskesmas Lato	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Puskesmas Lewolaga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Puskesmas Oka	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Puskesmas Nagi	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Puskesmas Waimana	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Puskesmas waikibang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Puskesmas Ritaebang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Puskesmas Menanga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Puskesmas Waiwadan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Puskesmas baniona	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Puskesmas Waiwerang	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Puskesmas Lambunga	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Puskesmas Witihama	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Puskesmas Ilebolen	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Puskesmas Demon Pagong	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Puskesmas Lewolema	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Puskesmas Ilebura	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Puskesmas Sagu	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Puskesmas Lite	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Puskesmas Kalike	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total	0	0	0	0	7	15	22	6	14	20	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pusla Rumah Bersalin)	4	5	9	3	7	10	7	12	19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																					
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																																					
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																					
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		4	5	9	10	22	32	13	26	39	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				3,1			10,9		13,3				0,7																							0,7	

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali
Sumber: Dinas kesehatan Kab.Floim.Bidang SDK

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a				L+P	BIDAN
		L	P				
1	2	3	4		5	6	
1	Puskesmas Boru	4	18		22	31	
2	Puskesmas Lato	0	11		11	18	
3	Puskesmas Lewolaga	3	10		13	17	
4	Puskesmas Oka	4	27		31	23	
5	Puskesmas Nagi	3	21		24	16	
6	Puskesmas Waimana	3	13		16	14	
7	Puskesmas Waikilbang	8	16		24	25	
8	Puskesmas Ritaebang	9	12		21	33	
9	Puskesmas Menanga	7	10		17	37	
10	Puskesmas Waiwadan	12	17		29	37	
11	Puskesmas baniona	3	10		13	20	
12	Puskesmas Waiwerang	5	31		36	31	
13	Puskesmas Lambunga	4	26		30	26	
14	Puskesmas Withama	6	10		16	17	
15	Puskesmas Ilebolen	10	23		33	41	
16	Puskesmas Demon Pagong	5	12		17	15	
17	Puskesmas Lewolema	4	12		16	26	
18	Puskesmas Ilebura	3	2		5	8	
19	Puskesmas Sagu	3	19		22	20	
20	Puskesmas Lite	12	17		29	36	
21	Puskesmas Kalike	3	12		15	13	
	Total	111	329		440	504	
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	157	37		194	105	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0		
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	268	366		634	609	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				216,3	207,8	

Sumber: Dinas kesehatan Kab. Flotim, Bidang SDK

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT				KESEHATAN LINGKUNGAN			
		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Puskesmas Boru	1	4	5	1	3	4	5	3
2	Puskesmas Lato	3	0	3	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Lewolaga	1	2	3	0	2	2	4	1
4	Puskesmas Oka	0	2	2	1	5	7	9	1
5	Puskesmas Nagi	1	3	4	1	3	3	6	1
6	Puskesmas Waimana	1	4	5	1	1	2	3	1
7	Puskesmas waiklibang	0	2	2	1	2	3	5	1
8	Puskesmas Ritaabang	1	1	2	0	1	1	2	1
9	Puskesmas Menanga	0	2	2	0	3	4	7	1
10	Puskesmas Waiwadan	0	6	6	1	1	2	3	1
11	Puskesmas baniona	0	1	1	1	2	3	5	1
12	Puskesmas Waierang	3	4	7	1	1	2	3	1
13	Puskesmas Lambunga	2	3	5	1	3	4	7	1
14	Puskesmas Witihamu	2	1	3	0	1	1	2	1
15	Puskesmas Ieboleleng	3	1	4	1	3	4	7	1
16	Puskesmas Demon Pagong	2	2	4	1	2	3	5	1
17	Puskesmas Lewolema	0	2	2	0	1	1	2	1
18	Puskesmas Iebara	3	1	4	1	0	1	1	1
19	Puskesmas Sagu	1	1	2	0	1	1	2	1
20	Puskesmas Lite	1	0	1	1	1	1	2	1
21	Puskesmas Kalike	1	1	2	1	1	2	3	1
Total		29	43	72	18	40	58	8	37
1	RSUD dr. Hendikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	8	6	14	1	4	5	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0		0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0		0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)*		37	49	86	19	44	63	6	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*				29,3			21,5		14,7

Sumber: Dinas kesehatan Kab.Flotim,Bidang SDK

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a					APOTEKER					TOTAL				
		L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
1	Puskesmas Boru	0	3	3	0	0	0	0	0	0	4	4				
2	Puskesmas Lato	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
3	Puskesmas Lewolaga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	Puskesmas Oka	0	2	2	2	0	2	2	0	0	4	4	4	4	4	4
5	Puskesmas Nagi	0	2	2	2	0	1	1	0	0	3	3	3	3	3	3
6	Puskesmas Waimana	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
7	Puskesmas wailibang	0	2	2	2	1	0	1	0	1	2	2	3	3	3	3
8	Puskesmas Rilaebang	0	1	1	1	0	1	1	0	0	2	2	2	2	2	2
9	Puskesmas Menanga	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
10	Puskesmas Waiwadan	1	1	2	0	1	0	1	1	1	2	2	3	3	3	3
11	Puskesmas baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Waiwerang	1	3	4	0	1	0	1	1	1	4	4	5	5	5	5
13	Puskesmas Lambunga	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	1	1
14	Puskesmas Wilihamia	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
15	Puskesmas Iieboleng	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
16	Puskesmas Demon Pagong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
17	Puskesmas Lewolerna	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2
18	Puskesmas Iiebura	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
19	Puskesmas Sagu	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
20	Puskesmas Lile	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21	Puskesmas Kalike	0	2	2	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2
Total		9	24	33	8	10	18	15	14	34	48					
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	16	19	1	7	8	4	23	27						
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																
JUMLAH (KABIKOTA) ^b		12	40	52	6	17	23	18	87	75						
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^c				17,74417		7,848383										25,59255

Sumber: Dinas kesehatan Kab.Flotim,Bidang SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Boru	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Lalo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Lewolaga	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Oka	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Nagi	1	2	3	1	0	1	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Waimana	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas waikilbang	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Riteabang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Menanga	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Waiwadan	2	2	4	0	1	1	0	0	0	1	3	4
11	Puskesmas baniona	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Waiwerang	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Lambunga	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Witihamu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Ilebolen	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Demon Pagong	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	Puskesmas Lewolema	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Ilebura	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Sagu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Lite	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Kalike	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		17	42	59	1	1	2	1	3	4	5	10	15
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	8	11	0	15	15	1	4	5	6	1	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN				0			0			0			0
Jumlah (KAB/KOTA)*		20	50	70	1	16	17	2	7	9	11	11	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*				23,9			5,8			3,1			7,5

Sumber: Dinas kesehatan Kab.Flotim,Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN														TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL				TENAGA PENDIDIK				TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN									
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
1	Puskesmas Boru	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6					
2	Puskesmas Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1					
3	Puskesmas Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1					
4	Puskesmas Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2					
5	Puskesmas Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
6	Puskesmas Waimana	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3					
7	Puskesmas waiklibang	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2					
8	Puskesmas Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1					
9	Puskesmas Menanga	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1					
10	Puskesmas Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5					
11	Puskesmas baniona	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3					
12	Puskesmas Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9					
13	Puskesmas Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3					
14	Puskesmas Wrihama	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1					
15	Puskesmas Iloboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
16	Puskesmas Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2					
17	Puskesmas Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2					
18	Puskesmas Ilobura	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2					
19	Puskesmas Sagu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1					
20	Puskesmas Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
21	Puskesmas Kalike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
Total		0	0	0	0	0	0	0	27	18	45	27	18	45					
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandez	7	4	11	0	0	0	0	35	23	58	42	27	69					
	dst (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)				0						0	0	0	0					
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0						0	0	0	0					
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0						0	0	0	0					
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		7	14	21	0	0	0	0	18	11	29	25	25	50					
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		14	18	32	0	0	0	0	80	52	132	94	70	164					

Sumber: Dinas kesehatan Kab.Flotim,Bidang SDK

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	129.665	100,0
2	PBI APBD	48.000	10,4
SUB JUMLAH PBI		177.665	60,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		177.665	60,6

Sumber: Dinas kesehatan Kab.Flortim,Bidang Yankes

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORESTIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggitang	Boru	11	11	100,0
2	Titehena	Lato	7	7	100,0
3	Larantuka	Lewolaga	7	7	100,0
4	Illemandiri	Oka	1	1	100,0
5	Tanjung Bunga	Nagi	-	-	#DIV/0!
6	Solor Barat	Waimana	8	8	100,0
7	Solor Timur	Waikibang	16	16	100,0
8	Adonara Barat	Ritaebang	15	15	100,0
9	Wotanulumado	Menanga	17	17	100,0
10	Adonara Timur	Waiwadan	18	18	100,0
11	Klubagolit	Baniona	12	12	100,0
12	Witihama	Waiwerang	19	19	100,0
13	Illeboleng	Lambunga	12	12	100,0
14	Demon Pagong	Witihama	16	16	100,0
15	Lewolema	Illeboleng	18	18	100,0
16	Illebura	Demon Pagong	7	7	100,0
17	Adonara	Lewolema	7	7	100,0
18	Adonara Tengah	Illebura	7	7	100,0
19	Solor Selatan	Sagu	8	8	100,0
		Lite	13	13	100,0
		Kelike	7	7	100,0
		0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	226	100,0

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Flotim, Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA FLORESTIMUR
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		100,00
	a. Belanja Langsung	134.644.447,087	
	b. Belanja Tidak Langsung	46.524.459,461	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	45.069.595,758	
	- DAK fisik	43.050.391,868	
	1. Reguler	16.599.788,868	
	2. Penugasan	13.625.518,868	
	3. Afirmasi	2.974.250,000	
	- DAK non fisik	26.450.623,000	
	1. BOK	21.260.073,000	
	2. Akreditasi	2.767.550,000	
	3. Jampersal	2.423.000,000	
2	APBD PROVINSI		0,00
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :		0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	134.644.447,087	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.139.607.931,400	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA	12	100
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	459.452,6848	

*Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim,Bidang Sekertariat

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wulangitang	Boru	129	1	130	116	1	117	245	2	247	
2	Titehena	Lato	48	0	48	39	0	39	87	0	87	
0	Lewolaga		50	1	51	61	1	62	111	2	113	
3	Larantuka	Oka	77	2	79	78	0	78	155	2	157	
0		Nagi	245	6	251	213	5	218	458	11	469	
4	Ilemandiri	Waimana	83	0	83	69	1	70	152	1	153	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	129	3	132	143	3	146	272	6	278	
6	Solor Barat	Ritabang	69	2	71	65	0	65	134	2	136	
7	Solor Timur	Menanga	124	5	129	111	0	111	235	5	240	
8	Adonara Barat	Waivadan	110	4	114	98	1	99	208	5	213	
9	Wotanulumado	Baniona	88	0	88	73	0	73	161	0	161	
10	Adonara Timur	Waiwerang	261	2	263	236	0	236	497	2	499	
11	Klubagolit	Lambunga	98	1	99	101	0	101	199	1	200	
12	Witihama	Witihama	155	3	158	130	2	132	285	5	290	
13	Ileboleng	Ileboleng	115	2	117	111	2	113	226	4	230	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	46	0	46	34	0	34	80	0	80	
15	Lewolema	Lewolema	77	1	78	95	0	95	172	1	173	
16	Ilebura	Ilebura	31	0	31	77	0	77	108	0	108	
17	Adonara	Sagu	111	2	113	96	2	98	207	4	211	
18	Adonara Tengah	Lite	96	1	97	80	1	81	176	2	178	
19	Solor Selatan	Kelike	37	1	38	48	0	48	85	1	86	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.179	37	2.216	2.074	19	2.093	4.253	56	4.309	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			16,7		9,1		13,0					

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																JUMLAH KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU							
				20-34 tahun		≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun		20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun		20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun		20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	2	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Wulanggiting	Boru	245	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Titehena	Lato	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0		Lewolaga	111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Larantuka	Oka	155	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1		
0		Nagi	458	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Ilemandiri	Waimana	152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Tanjung Bunga	Waikibang	272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Solor Barat	Ritaebang	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Solor Timur	Menanga	235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Adonara Barat	Waiwadan	208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Wotanulumado	Baniona	161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Adonara Timur	Waiwerang	497	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1		
11	Klubagolit	Lambunga	199	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Wriihama	Wriihama	285	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1		
13	Ileboleng	Ileboleng	226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Demon Pagong	Demon Pagong	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Lewolema	Lewolema	172	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Ileburra	Ileburra	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Adonara	Sagu	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Adonara Tengah	Lite	176	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Solor Selatan	Kelike	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.253	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	0	0	3		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					71		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Wulanggitang	Boru	0	0	0	0	0	0	
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	
0		Lewolaga	0	0	0	0	0	0	
3	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	
0		Nagi	0	0	0	0	0	0	
4	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	
6	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	
7	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	
9	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	1	0	0	
11	Klubagolit	Lambung	0	0	0	0	0	0	
12	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	
13	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	0	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	
15	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	
16	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	
17	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS												IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		JUMLAH	%	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Wulanggiting	Boru	232	232	100,0	220	94,8	247	246	99,6	246	99,6	247	100,0	193	74,1	205	83,0	247	100,0	100,0
2	Titehena	Lato	117	101	86,3	65	55,6	87	86	98,9	86	98,9	87	100,0	51	58,6	76	87,4	87	100,0	100,0
0	Lewolaga		170	109	64,1	103	60,6	112	112	100,0	112	100,0	112	100,0	78	69,6	107	95,5	112	100,0	100,0
3	Larantuka	Oka	210	210	100,0	173	82,4	157	157	100,0	157	100,0	157	100,0	124	79,0	155	98,7	157	100,0	100,0
0	Nagi		628	513	81,7	293	46,7	466	465	99,8	460	98,7	466	100,0	236	50,6	337	72,3	466	100,0	100,0
4	Ilemandiri	Waimana	163	163	100,0	112	68,7	153	152	99,3	151	98,7	153	100,0	115	75,2	145	94,8	153	100,0	100,0
5	Tanjung Bunga	Waikibang	280	280	100,0	213	76,1	277	276	99,6	273	98,6	277	100,0	128	46,2	224	80,9	277	100,0	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	202	129	63,9	118	58,4	135	134	99,3	133	98,5	135	100,0	48	35,6	132	97,8	135	100,0	100,0
7	Solor Timur	Menanga	245	256	104,5	217	88,6	240	240	100,0	240	100,0	240	100,0	87	36,3	172	71,7	240	100,0	100,0
8	Adonara Barat	Waivadan	321	161	50,2	133	41,4	213	212	99,5	210	98,6	213	100,0	104	48,8	156	73,2	213	100,0	100,0
9	Wotunulmado	Baniona	219	162	74,0	137	62,6	160	159	99,4	158	98,8	160	100,0	73	45,6	126	78,8	160	100,0	100,0
10	Adonara Timur	Waivarang	557	557	100,0	436	78,3	499	498	99,8	498	99,8	499	100,0	260	52,1	322	64,5	498	99,8	99,8
11	Kubagolit	Lambunga	190	190	100,0	175	92,1	199	197	99,0	197	99,0	199	100,0	116	58,3	148	74,4	199	100,0	100,0
12	Wilihama	Wilihama	293	293	100,0	253	86,3	289	289	100,0	288	99,7	289	100,0	268	92,7	268	92,7	288	99,7	99,7
13	Ilebolong	Ilebolong	243	243	100,0	158	65,0	230	230	100,0	230	100,0	230	100,0	147	63,9	214	93,0	230	100,0	100,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	110	64	58,2	61	55,5	79	79	100,0	79	100,0	79	100,0	44	55,7	57	72,2	79	100,0	100,0
15	Lewolema	Lewolema	202	181	89,6	165	81,7	172	172	100,0	171	99,4	172	100,0	127	73,8	152	88,4	172	100,0	100,0
16	Ileburu	Ileburu	116	94	81,0	80	69,0	108	107	99,1	107	99,1	108	100,0	65	60,2	92	85,2	108	100,0	100,0
17	Adonara	Sagu	248	156	62,9	147	59,3	210	206	98,1	205	97,8	210	100,0	112	53,3	167	79,5	210	100,0	100,0
18	Adonara Tengah	Lite	282	193	68,4	167	59,2	178	178	100,0	178	100,0	178	100,0	104	58,4	150	84,3	178	100,0	100,0
19	Solor Selatan	Keilke	120	78	65,0	68	56,7	86	85	98,8	84	97,7	86	100,0	45	52,3	76	88,4	86	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.148	4.365	84,8	3.494	67,9	4.297	4.280	99,6	4.263	99,2	4.297	100,0	2.515	58,5	3.481	81,0	4.295	100,0	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA Ibu Hamil												Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Wulanggiting	Boru	232	65	28,0	65	28,0	69	29,7	33	14,2	22	9,5	189	81,5		
2	Titehena	Lato	117	32	27,4	13	11,1	17	14,5	13	11,1	21	17,9	64	54,7		
0		Lewolaga	170	28	16,5	32	18,8	21	12,4	7	4,1	71	41,8	131	77,1		
3	Larantuka	Oka	210	106	50,5	91	43,3	80	38,1	65	31,0	47	22,4	283	134,8		
0		Nagi	628	149	23,7	135	21,5	180	28,7	132	21,0	143	22,8	590	93,9		
4	Ilemandiri	Waimana	163	55	33,7	42	25,8	38	23,3	24	14,7	22	13,5	126	77,3		
5	Tanjung Bunga	Waikibang	280	59	21,1	54	19,3	35	12,5	21	7,5	35	12,5	145	51,8		
6	Solor Barat	Ritaebang	202	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	Solor Timur	Menanga	245	6	2,4	17	6,9	16	6,5	2	0,8	6	2,4	41	16,7		
8	Adonara Barat	Waiwadan	321	73	22,7	103	32,1	35	10,9	0	0,0	0	0,0	138	43,0		
9	Wotanulumado	Baniona	219	34	15,5	29	13,2	47	21,5	33	15,1	36	16,4	145	66,2		
10	Adonara Timur	Waiwerang	557	518	93,0	518	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	93,0		
11	Klubagolit	Lambung	190		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		
12	Witihama	Witihama	293	92	31,4	77	26,3	75	25,6	67	22,9	56	19,1	275	93,9		
13	Ileboleng	Ileboleng	243		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		
14	Demon Pagong	Demon Pagong	110		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		
15	Lewolema	Lewolema	202	4	2,0	0	0,0	0	0,0	31	15,3	40	19,8	71	35,1		
16	Ilebura	Ilebura	116	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
17	Adonara	Sagu	248	52	21,0	43	17,3	46	18,5	28	11,3	10	4,0	127	51,2		
18	Adonara Tengah	Lite	282	75	26,6	57	20,2	53	18,8	27	9,6	27	9,6	164	58,2		
19	Solor Selatan	Kelike	120	120	100,0	120	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	100,0		
			5.148	1.468	28,5	1.396	27,1	712	13,8	483	9,4	536	10,4	3.127	60,7		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggintang	Boru	939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Titehena	Lato			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Larantuka	Lewolaga	3.139	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Oka	2.189	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Ilmandiri	Nagi		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Tanjung Bunga	Waimana		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Solor Barat	Waikibang		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Solor Timur	Ritaebang	2.895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Adonara Barat	Menanga	2.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Wotanulumado	Waiwadan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Adonara Timur	Bariona	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Klubagolit	Waiwerang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Witihama	Lambunga	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Illeboleng	Witihama	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Demon Pagong	Illeboleng		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Lewolema	Demon Pagong	1.696	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Illeburu	Lewolema		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Adonara Tengah	Illeburu	1.516	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Solor Selatan	Sagu		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Lite		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Keike		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.524	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggiting	Boru	1.167	65	5,6	65	5,6	69	5,9	33	2,8	22	1,9
2	Titehena	Lato	1.810	28	1,5	32	1,8	21	1,2	7	0,4	71	3,9
00	Lewolaga	Lewolaga	3.139	106	3,4	91	2,9	80	2,5	65	2,1	47	1,5
3	Larantuka	Oka	6.692	149	2,2	135	2,0	180	2,7	132	2,0	143	2,1
00	Nagi	Nagi	2.417	55	2,3	42	1,7	38	1,6	24	1,0	22	0,9
4	Ilemandiri	Waimana	799	59	7,4	54	6,8	35	4,4	21	2,6	35	4,4
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	1.777	48	2,7	150	8,4	87	4,9	43	2,4	52	2,9
6	Solor Barat	Ritaebang	2.895	6	0,2	17	0,6	16	0,6	2	0,1	6	0,2
7	Solor Timur	Menanga	2.170	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Klubagolit	Lambunga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ileboleng	Ileboleng	867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	1.802	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Ileburu	Ileburu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Adonara Tengah	Lite	1.764	75	4,3	57	3,2	53	3,0	27	1,5	27	1,5
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.299	591	2,2	643	2,4	579	2,1	354	1,3	425	1,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	232	228	98,3
2	Titehena	Lato	117	65	55,6
0	Titehena	Lewolaga	170	108	63,5
3	Larantuka	Oka	210	210	100,0
0	0	Nagi	628	393	62,6
4	Ilemandiri	Waimana	163	163	100,0
5	Tanjung Bunga	Waikilbang	280	280	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	202	104	51,5
7	Solor Timur	Menanga	245	229	93,5
8	Adonara Barat	Waiwadan	321	167	52,0
9	Wotanolumado	Baniona	219	162	74,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	557	557	100,0
11	Klubagolit	Lambunga	190	190	100,0
12	Witihama	Witihama	293	253	86,3
13	Ileboleng	Ileboleng	243	226	93,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	110	110	100,0
15	Lewolema	Lewolema	202	170	84,2
16	Ilebura	Ilebura	116	116	100,0
17	Adonara	Sagu	248	212	85,5
18	Adonara Tengah	Lite	282	198	70,2
19	Solor Selatan	Kelike	120	82	68,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.148	4.223	82,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																JUMLAH	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Wulanggintang	Boru	1.737	11	1,2	288	31,6	58	6,4	74	8,1	0	0,0	136	14,9	343	37,7	910	52,4		
2	Titehena	Lato	489	0	0,0	125	41,9	21	7,0	12	4,0	0	0,0	31	10,4	109	36,6	298	60,9		
0	Titehena	Lewolega	608	0	0,0	177	41,6	34	8,0	26	6,1	0	0,0	34	8,0	154	36,2	425	69,9		
3	Larantuka	Oka	1.576	14	1,7	190	23,2	79	9,6	76	9,3	4	0,5	250	30,5	202	24,7	819	52,0		
0		Nagi	2.828	28	1,9	492	33,5	132	9,0	79	5,4	4	0,3	497	33,9	232	15,8	1.468	51,9		
4	Itemandiri	Waimana	1.193	2	0,4	117	20,9	34	6,1	23	4,1	0	0,0	71	12,7	313	55,9	560	46,9		
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	1.599	0	0,0	320	41,0	36	4,6	13	1,7	1	0,1	57	7,3	353	45,2	781	48,8		
6	Solor Barat	Ritaebang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	Solor Timur	Menanga	1.289	0	0,0	277	44,5	2	0,3	4	0,6	8	1,3	69	11,1	255	40,9	623	48,3		
8	Adonara Barat	Waiwadan	1.564	6	0,7	326	35,8	93	10,2	45	4,9	12	1,3	88	9,7	329	36,1	911	58,2		
9	Wolanulumado	Baniona	1.224	0	0,0	366	54,1	20	3,0	11	1,6	3	0,4	75	11,1	199	29,4	677	55,3		
10	Adonara Timur	Waiwerang	2.971	4	0,5	363	42,9	4	0,5	43	5,1	0	0,0	58	6,8	375	44,3	847	28,5		
11	Klubagolit	Lambunga			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
12	Witihama	Witihama	1.480	1	0,2	212	40,4	29	5,5	77	14,7	4	0,8	43	8,2	155	29,5	525	35,5		
13	Ileboleng	Ileboleng	1.602	26	3,8	266	38,6	57	8,3	147	21,3	0	0,0	32	4,6	162	23,5	690	43,1		
14	Demon Pagong	Demon Pagong	521	3	1,2	88	35,5	17	6,9	22	8,9	1	0,4	23	9,3	93	37,5	248	47,6		
15	Lewolema	Lewolema	871	3	0,6	134	26,7	26	5,2	44	8,8	0	0,0	116	23,1	179	35,7	502	57,6		
16	Ilebura	Ilebura	739	2	0,4	280	55,6	61	12,1	0	0,0	0	0,0	25	5,0	136	27,0	504	68,2		
17	Adonara	Sagu	1.261	2	0,3	233	39,8	33	5,6	12	2,0	0	0,0	43	7,3	263	44,9	586	46,5		
18	Adonara Tengah	Lite	1.388	0	0,0	222	24,4	98	10,8	426	46,9	0	0,0	53	5,8	110	12,1	909	65,5		
19	Solor Selatan	Kelike	508	2	0,5	264	69,8	0	0,0	1	0,3	15	4,0	17	4,5	64	16,9	378	74,4		
JUMLAH (KABIKOTA)			25.448	104	0,8	4.740	37,6	834	6,6	1.135	9,0	52	0,4	1.718	13,6	4.026	31,9	12.609	49,5		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																Jumlah	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	18	19		
1	Wulangi	Boru	247	0	0,0	3	8,1	0	0,0	2	5,4	0	0,0	9	24,3	23	62,2	37	15,0		
2	Titehena	Lato	87	0	0,0	14	82,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,9	2	11,8	17	19,5		
3	Lewolaga	Lato	112	0	0,0	24	45,3	0	0,0	1	1,9	0	0,0	5	9,4	23	43,4	53	47,3		
4	Larantuka	Oka	157	0	0,0	46	43,0	6	5,6	5	4,7	0	0,0	20	18,7	30	28,0	107	68,2		
5	Nagi	Nagi	466	0	0,0	89	58,9	3	2,0	5	3,3	0	0,0	44	28,1	10	6,6	151	32,4		
6	Waimana	Waimana	153	2	1,6	46	35,9	5	3,9	0	0,0	1	0,8	6	4,7	67	52,3	128	83,7		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	277	0	0,0	2	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	71,4	7	2,5		
8	Solor Barat	Ritaebang	135	0	0,0	9	36,0	0	0,0	1	4,0	0	0,0	4	16,0	11	44,0	25	18,5		
9	Solor Timur	Menanga	240	0	0,0	46	47,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	8,2	45	46,4	97	40,4		
10	Wotanulmado	Waivadan	213	0	0,0	2	7,4	0	0,0	1	3,7	0	0,0	15	55,6	9	33,3	27	12,7		
11	Adonara Timur	Baniona	160	0	0,0	21	40,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	13,5	24	46,2	52	32,5		
12	Kubagolit	Waierang	499	2	3,2	28	44,4	0	0,0	5	7,9	0	0,0	11	17,5	17	27,0	63	12,6		
13	Witihama	Lambunga	199	0	0,0	5	18,5	0	0,0	2	7,4	0	0,0	7	25,9	13	48,1	27	9,3		
14	Ileboleng	Witihama	230	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
15	Demon Pagong	Ileboleng	79	0	0,0	10	25,0	1	2,5	0	0,0	0	0,0	2	5,0	27	67,5	40	50,6		
16	Lewolema	Lewolema	172	4	5,6	15	21,1	0	0,0	3	4,2	0	0,0	20	28,2	29	40,8	71	41,3		
17	Ileburu	Ileburu	108	0	0,0	15	37,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	12,5	20	50,0	40	37,0		
18	Adonara Tengah	Sagu	210	0	0,0	15	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	18,7	15	41,7	36	17,1		
19	Solor Selatan	Lite	178	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
		Kelike	86	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	11,6		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.297	8	0,8	400	40,5	15	1,5	25	2,5	1	0,1	168	17,0	370	37,5	987	23,0		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	7	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
														Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulanggintang	Boru	232	46	61	131,5	129	116	245	19	17	37	25	129,2	19	109,2	44	119,7	
2	Titehena	Lato	117	23	1	4,3	48	39	87	7	6	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Larantuka	Lewolaga	170	34	46	135,3	50	61	111	8	9	17	14	186,7	8	87,4	22	132,1	
4	Ilmandiri	Oka	210	42	43	102,4	77	78	155	12	12	23	4	34,6	4	34,2	8	34,4	
5	Tanjung Bunga	Nagi	628	126	0	0,0	245	213	458	37	32	69	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Solor Barat	Waiana	163	33	52	159,5	83	69	152	12	10	23	3	24,1	5	48,3	8	35,1	
7	Solor Timur	Waikibang	280	56	94	167,9	129	143	272	19	21	41	11	56,8	5	23,3	16	39,2	
8	Adonara Barat	Ritaebang	202	40	45	111,4	69	65	134	10	10	20	12	115,9	8	82,1	20	99,5	
9	Wotanolumado	Menanga	245	49	76	155,1	124	111	235	19	17	35	6	32,3	4	24,0	10	28,4	
10	Adonara Timur	Waierang	321	64	0	0,0	110	98	208	17	15	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Klubagolit	Baniona	219	44	23	52,5	88	73	161	13	11	24	7	53,0	4	36,5	11	45,5	
12	Witihama	Waierang	557	111	108	96,9	261	236	497	39	35	75	33	84,3	38	107,3	71	95,2	
13	Illeboleng	Lambunga	190	38	38	100,0	98	101	199	15	15	30	15	102,0	15	99,0	30	100,5	
14	Demon Pagong	Witihama	293	59	70	119,5	155	130	285	23	20	43	16	68,8	22	112,8	38	88,9	
15	Lewolema	Illeboleng	243	49	44	90,5	115	111	226	17	17	34	4	23,2	5	30,0	9	28,5	
16	Lewolema	Demon Pagong	110	22	13	59,1	46	34	80	7	5	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Illelura	Lewolema	202	40	40	0,0	77	95	172	12	14	26	2	43,0	1	8,7	3	18,5	
18	Adonara	Illelura	116	23	3	12,9	31	77	108	5	12	16	2	43,0	1	8,7	3	18,5	
19	Solor Selatan	Sagu	248	50	36	72,6	111	96	207	17	14	31	5	30,0	3	20,8	8	25,8	
		Lite	282	56	140	248,2	96	80	176	14	12	26	8	55,6	9	75,0	17	64,4	
		Kelike	120	24	0	0,0	37	48	85	6	7	13	3	54,1	3	41,7	6	47,1	
Jumlah (Kab/Kota)			5.148	1.030	893	86,7	2.179	2.074	4.253	327	311	638	168	51,4	153	49,2	321	50,3	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Florim

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						
			NEONATAL			BALITA			NEONATAL			BALITA			
			BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Wulanggintang	Boru	1	2	0	2	1	1	0	1	1	2	3	0	3
2	Titehena	Lato	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Larantuka	Lewolaga	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
4	Ilemandiri	Oka	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5		Nagi	3	5	1	6	2	2	3	5	5	7	4	11	
6		Waimana	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
7		Waikibang	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
8	Tanjung Bunga	Ritaebang	0	0	0	0	2	4	0	4	2	4	0	4	
9	Solor Barat	Menanga	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3	
10	Solor Timur	Waivadan	4	5	0	5	3	4	0	4	7	9	0	9	
11	Adonara Barat	Baniona	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	2
12	Wotanulumado	Waierang	2	3	0	3	4	6	1	7	6	9	1	10	
13	Adonara Timur	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klubagolit	Withama	3	5	1	6	0	2	1	3	3	7	2	9	9
15	Withama	Ileboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ileboleng	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Demon Pagong	Lewolema	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2
18	Lewolema	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Ilebura	Sagu	0	3	2	5	0	0	0	0	0	3	2	5	5
20	Adonara	Lite	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
21	Adonara Tengah	Kelike	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
22	Solor Selatan														
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	33	6	39	13	21	6	27	31	54	12	66	66
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,3	15,1	2,8	17,9	6,3	10,1	2,9	13,0	7,3	12,7	2,8	15,5	15,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)					
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Wulangitang	Boru	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
0	Lewolaga		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0		Nagi	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3		
4	Ilmandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Solor Barat	Ritaebang	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Solor Timur	Menanga	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Adonara Barat	Wawadan	0	1	0	0	0	0	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Wotanulmado	Baniona	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Adonara Timur	Waiwerang	2	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1		
11	Klubagolit	Lambunga																						
12	Withama	Withama	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	2		
13	Illeboleng	Illeboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Lewolema	Lewolema																						
16	Illeburu	Illeburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Adonara Tengah	Lite	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	10	0	0	5	10	8	2	0	0	2	0	6	0	0	0	0	3	0	7		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulanggintang	Boru	129	116	245	132	102,3	113	97,4	245	100,0	131	101,6	113	97,4	244	99,6			
2	Titehena	Lato	48	39	87	48	100,0	36	92,3	84	96,6	48	100,0	26	66,7	74	85,1			
3	Lerantuka	Oka	50	61	111	48	96,0	63	103,3	111	100,0	37	74,0	55	90,2	92	82,9			
4	Itemandiri	Nagi	77	78	155	83	107,8	93	119,2	176	113,5	83	107,8	93	119,2	176	113,5			
5	Tanjung Bunga	Waimana	245	213	458	230	93,9	201	94,4	431	94,1	214	87,3	190	89,2	404	88,2			
6	Solor Barat	Waiklibang	83	69	152	84	101,2	68	98,6	152	100,0	84	101,2	68	98,6	152	100,0			
7	Solor Timur	Ritaebang	129	143	272	129	100,0	135	94,4	264	97,1	122	94,6	131	91,5	253	93,0			
8	Adonara Barat	Menanga	69	65	134	69	100,0	62	95,4	131	97,8	67	97,1	60	92,3	127	94,8			
9	Wolanulumado	Waiwadan	124	111	235	129	104,0	115	103,6	244	103,8	115	92,7	114	102,7	229	97,4			
10	Adonara Timur	Baniona	110	98	208	114	103,6	112	114,3	226	108,7	117	106,4	114	116,3	231	111,1			
11	Klubagolit	Waiwerang	88	73	161	89	101,1	69	94,5	158	98,1	91	103,4	71	97,3	162	100,6			
12	Witihama	Lambunga	261	236	497	233	89,3	235	99,6	468	94,2	219	83,9	223	94,5	442	88,9			
13	Ileboleng	Witihama	98	101	199		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0			
14	Demon Pagong	Ileboleng	155	130	285	132	85,2	121	93,1	253	88,8	135	87,1	119	91,5	254	89,1			
15	Lewolema	Demon Pagong	115	111	226	127	110,4	101	91,0	228	100,9	127	110,4	101	91,0	228	100,9			
16	Ileburu	Lewolema	46	34	80	50	108,7	29	85,3	79	98,8	50	108,7	29	85,3	79	98,8			
17	Adonara	Ileburu	77	95	172	76	98,7	92	96,8	168	97,7	75	97,4	87	91,5	162	94,2			
18	Adonara Tengah	Sagu	31	77	108	31	100,0	77	100,0	108	100,0	31	100,0	73	94,8	104	96,3			
19	Solor Selatan	Lite	111	96	207	111	100,0	95	99,0	206	99,5	94	84,7	81	84,4	175	84,5			
		Kelike	96	80	176	96	100,0	91	113,8	187	106,3	94	97,9	92	115,0	186	105,7			
			37	48	85	42	113,5	45	93,8	87	102,4	42	113,5	43	89,6	85	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.179	2.074	4.253	2.053	94,2	1.953	94,2	4.006	94,2	1.976	90,7	1.883	90,8	3.859	90,7			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR		MENDAPAT IMD		JUMLAH	BAYI USIA < 6 BULAN		DIBERI ASI EKSKLUSIF
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH		%	JUMLAH	
							4			5
1	2	3								
1	Wulanggintang	Boru	245	210	85,7	86	74	#DIV/0!	86,0	
2	Titehena	Lato	84	76	90,5	100	76		76,0	
0	Lewolaga		111	92	82,9	204	115		56,4	
3	Larantuka	Oka	176	124	70,5	170	107		62,9	
0	Nagi		459	320	69,7	262	198		75,6	
4	Illemandiri	Waimana	152	97	63,8	177	83		46,9	
5	Tanjung Bunga	Waikilbang	264	264	100,0	668	330		49,4	
6	Solor Barat	Ritaebang	131	118	90,1	244	233		95,5	
7	Solor Timur	Menanga	244	233	95,5	239	176		73,6	
8	Adonara Barat	Waivadan	221	201	91,0	804	574		71,4	
9	Wotanulumado	Baniona	158	136	86,1	471	378		80,3	
10	Adonara Timur	Waierang	468	420	89,7			#DIV/0!		
11	Klubagolit	Lambunga				146	118		80,8	
12	Wilihama	Wilihama	287	132	46,0	81	78		96,3	
13	Ileboleng	Ileboleng	228	228	100,0	56	55		98,2	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	79	79	100,0	223	200		89,7	
15	Lewolema	Lewolema	169	143	84,6	108	94		87,0	
16	Ilebura	Ilebura	108	79	73,1	206	180		87,4	
17	Adonara	Sagu	206	206	100,0	139	67		48,2	
18	Adonara Tengah	Lite	191	181	94,8	106	101		95,3	
19	Solor Selatan	Kelike	87	79	90,8					
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.068	3.418	84,0	4.490	3.237		72,1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L 4	P 5	L + P 6	L		P		L + P	
						JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10	JUMLAH 11	% 12
1	2	3									
1	Wulanggiting	Boru	132	113	245	117	88,6	105	92,9	222	90,6
2	Titehena	Lato	48	36	84	48	100,0	36	100,0	84	100,0
0	Lewolaga		94	117	211	33	35,1	47	40,2	80	37,9
3	Larantuka	Oka	108	119	227	97	89,8	92	77,3	189	83,3
0	Nagi		237	205	442	166	70,0	144	70,2	310	70,1
4	Ilemandiri	Waimana	234	237	471	80	34,2	77	32,5	157	33,3
5	Tanjung Bunga	Waikilbang	109	112	221	109	100,0	112	100,0	221	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	114	105	219	69	60,5	69	65,7	138	63,0
7	Solor Timur	Menanga	129	115	244	129	100,0	115	100,0	244	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	102	97	199	59	57,8	57	58,8	116	58,3
9	Wotatulumado	Baniona	82	86	168	68	82,9	94	109,3	162	96,4
10	Adonara Timur	Waiwerang	233	231	464	145	62,2	153	66,2	298	64,2
11	Klubagolit	Lambunga	94	94	188	71	75,5	71	75,5	142	75,5
12	Wriihama	Wriihama	155	132	287	114	73,5	114	86,4	228	79,4
13	Ileboleng	Ileboleng	127	101	228	127	100,0	101	100,0	228	100,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	36	28	64	36	100,0	28	100,0	64	100,0
15	Lewolema	Lewolema	150	147	297	73	48,7	69	46,9	142	47,8
16	Ilebura	Ilebura	31	77	108	31	100,0	77	100,0	108	100,0
17	Adonara	Sagu	111	95	206	74	66,7	81	85,3	155	75,2
18	Adonara Tengah	Lite	94	92	186	94	100,0	92	100,0	186	100,0
19	Solor Selatan	Kelike	73	74	147	34	46,6	28	37,8	62	42,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.493	2.413	4.906	1.774	71,2	1.762	73	3.536	72,1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	11	7	63,6
2	Titehena	Lato	7	4	57,1
0		0 Lewolaga	7	6	85,7
3	Larantuka	Oka	10	8	80,0
0		0 Nagi	10	7	70,0
4	Ilemandiri	Waimana	8	7	87,5
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	12	75,0
6	Solor Barat	Ritaebang	15	7	46,7
7	Solor Timur	Menanga	17	10	58,8
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	14	77,8
9	Wotanulumado	Bariona	12	12	100,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	12	57,1
11	Klubagolit	Lambunga	12	8	66,7
12	Witihama	Witihama	16	11	68,8
13	Ileboleng	Ileboleng	21	10	47,6
14	Demon Pagong	Demon Pagong	7	3	42,9
15	Lewolema	Lewolema	7	4	57,1
16	Ilebura	Ilebura	7	5	71,4
17	Adonara	Sagu	8	7	87,5
18	Adonara Tengah	Lite	13	11	84,6
19	Solor Selatan	Kelike	7	4	57,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	169	67,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup										HB0										BAYI IMUNISASI										BCG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Jumlah Lahir Hidup					< 24 Jam					1 - 7 Hari					1 - 7 Hari					1 - 7 Hari					1 - 7 Hari					1 - 7 Hari					1 - 7 Hari																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

TABEL 30

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib-3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi (SURVIVING INFANT)			POLIO 4*												CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
			DPT-HB-Hib3			L				L + P				P				L			L + P			L			L + P			
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
																														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Wulingglang	Boru	132	113	245	129	97,7	112	99,1	241	98,4	128	97,0	128	113,3	256	104,5	114	86,4	112	99,1	226	92,2	128	95,5	110	97,3	238	96,3	
2	Titihena	Lato	48	36	84	31	64,6	27	75,0	58	69,0	31	64,6	27	75,0	58	69,0	30	62,5	35	97,2	65	77,4	30	62,5	35	97,2	65	77,4	
0	Lewolaga	Lewolaga	94	117	211	43	45,7	54	46,2	97	46,0	45	47,9	60	51,3	105	49,8	49	52,1	62	53,0	111	52,6	49	52,1	62	53,0	111	52,6	
0	Oka	Oka	108	119	227	111	102,8	123	103,4	234	103,1	111	102,8	123	103,4	234	103,1	120	111,1	120	100,8	240	105,7	120	111,1	120	100,8	240	105,7	
0	Larantuka	Nagi	237	205	442	254	107,2	237	115,6	491	111,1	228	96,2	203	99,0	431	97,5	203	85,7	174	84,9	377	85,3	203	85,7	174	84,9	377	85,3	
4	Ilemandhi	Waimana	234	237	471	108	46,2	88	37,1	196	41,6	102	43,6	91	38,4	183	41,0	91	38,9	79	33,3	170	86,0	91	38,9	79	33,3	170	86,0	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	109	112	221	117	107,3	122	108,8	239	108,1	92	84,4	109	97,3	201	91,0	107	98,2	83	74,1	190	86,0	107	98,2	83	74,1	190	86,0	
6	Solor Barat	Riaebang	114	105	219	117	58,8	69	65,7	183	62,1	58	50,9	60	57,1	118	53,9	49	43,0	42	40,0	91	41,6	46	40,4	36	34,3	82	37,4	
7	Solor Timur	Menanga	129	115	244	115	89,1	105	91,3	220	90,2	117	90,7	96	83,5	213	87,3	88	88,2	88	76,5	178	72,1	78	58,9	80	69,6	156	63,9	
8	Adonara Barat	Walwadan	102	97	199	144	141,2	132	136,1	276	138,7	170	166,7	159	163,9	329	165,3	113	110,8	129	133,0	242	121,6	113	110,8	129	133,0	242	121,6	
9	Wotakumado	Baniona	82	86	168	106	129,3	103	119,8	209	124,4	116	141,5	97	112,8	213	126,8	82	100,0	101	117,4	183	108,9	82	100,0	101	117,4	183	108,9	
10	Adonara Timur	Waiwerang	233	231	464	253	108,6	239	103,5	492	106,0	214	91,8	230	99,6	444	95,7	146	62,7	152	85,8	298	64,2	142	60,9	142	61,5	284	61,2	
94	94	188	76	80,9	83	88,3	159	84,6	90	95,7	87	92,6	177	94,1	88	93,6	78	83,0	168	88,3	78	83,0	168	88,3	84	89,4	74	78,7	158	84,0
11	Klubaopiti	Lembunga	94	94	188	172	111,0	131	99,2	303	105,6	127	81,9	102	77,3	229	78,8	118	78,1	87	85,9	205	71,4	118	78,1	87	85,9	205	71,4	
12	Withama	Withama	155	132	287	172	111,0	131	99,2	303	105,6	127	81,9	102	77,3	229	78,8	118	78,1	87	85,9	205	71,4	118	78,1	87	85,9	205	71,4	
13	Leiboleng	Leiboleng	127	101	228	112	88,2	109	107,9	221	96,9	114	89,8	106	105,0	220	96,5	112	88,2	91	90,1	203	89,0	101	79,5	84	83,2	185	81,1	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	36	28	64	56	155,6	39	139,3	95	148,4	63	175,0	45	180,7	108	168,8	35	97,2	36	128,6	71	110,9	34	94,4	34	121,4	68	108,3	
15	Lewolema	Lewolema	150	147	297	85	56,7	73	49,7	158	53,2	70	46,7	73	48,1	143	48,1	58	38,7	56	38,1	114	38,4	52	34,7	47	32,0	99	33,3	
16	Leibura	Leibura	31	77	108	46	148,4	45	58,4	91	84,3	49	158,1	43	55,8	92	85,2	47	151,6	53	68,8	100	92,6	40	129,0	51	66,2	91	84,3	
17	Adonara	Sagu	111	85	206	106	95,5	96	101,1	202	98,1	69	62,2	74	77,9	143	69,4	90	81,1	91	95,8	181	87,9	95	85,6	91	95,8	181	87,9	
18	Adonara Tengah	Ule	94	92	186	99	105,3	90	97,8	189	101,6	117	124,5	107	116,3	224	120,4	104	110,6	94	102,2	198	106,5	104	110,6	94	102,2	198	106,5	
19	Solor Selatan	Kelika	73	74	147	38	52,1	28	37,8	66	44,9	38	52,1		0,0	38	25,9	34	46,6	24	32,4	56	39,5	34	46,6	24	32,4	56	39,5	
Jumlah (KABKOTA)			2.493	2.413	4.906	2.268	91,0	2.149	87,2	4.373	89,1	2.149	86,2	2.020	83,7	4.189	85,0	1.978	75,3	1.787	74,1	3.665	74,7	1.847	74,1	1.737	72,0	3.584	73,1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan:

*Masa untuk provid DTY, did dengan imulasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Baduta						DPT-HB-Hib4						Baduta Diimunisasi						CAMPAMR2										
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P				
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18														
1	Wulanggitang	Boru	204	203	407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Titehena	Lato	69	61	130	42	60,9	44	72,1	86	66,2	33	47,8	30	49,2	63	48,5	33	47,8	30	49,2	63	48,5	33	47,8	30	49,2	63	48,5	33	48,5
0		Lewolaga	80	105	185	63	78,8	53	50,5	116	62,7	65	81,3	40	38,1	105	56,8	65	81,3	40	38,1	105	56,8	65	81,3	40	38,1	105	56,8	65	56,8
3	Larantuka	Oka	195	196	391	137	70,3	99	50,5	236	60,4	87	44,6	69	35,2	156	39,9	87	44,6	69	35,2	156	39,9	87	44,6	69	35,2	156	39,9	87	39,9
0		Nagi	372	370	742	192	51,6	177	47,8	369	49,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ilemandini	Waimana	87	83	170	76	87,4	66	79,5	142	83,5	76	87,4	70	84,3	146	85,9	76	87,4	70	84,3	146	85,9	76	87,4	70	84,3	146	85,9	76	85,9
5	Tanjung Bunga	Waikilbang	257	240	497	26	10,1	25	10,4	51	10,3	46	17,9	48	20,0	94	18,9	46	17,9	48	20,0	94	18,9	46	17,9	48	20,0	94	18,9	46	18,9
6	Solor Barat	Ritaebang	153	178	331	55	35,9	51	28,7	106	32,0	47	30,7	48	27,0	95	28,7	47	30,7	48	27,0	95	28,7	47	30,7	48	27,0	95	28,7	47	28,7
7	Solor Timur	Menanga	73	63	136	73	100,0	63	100,0	136	100,0	73	100,0	63	100,0	136	100,0	73	100,0	63	100,0	136	100,0	73	100,0	63	100,0	136	100,0	73	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	141	145	286	241	170,9	245	169,0	486	169,9	241	170,9	242	166,9	483	168,9	241	170,9	242	166,9	483	168,9	241	170,9	242	166,9	483	168,9	241	168,9
9	Wotanulmado	Baniona	128	134	262	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Witihama	Witihama	260	225	485	89	34,2	74	32,9	163	33,6	97	37,3	96	42,7	193	39,8	97	37,3	96	42,7	193	39,8	97	37,3	96	42,7	193	39,8	96	39,8
13	Ileboleng	Ileboleng	111	94	205	23	0,0	0	0,0	0	0,0	19	17,1	12	12,8	31	15,1	19	17,1	12	12,8	31	15,1	12	12,8	31	15,1	31	15,1	12	15,1
14	Demon Pagong	Demon Pagong	66	66	132	23	34,8	28	42,4	51	38,6	27	40,9	19	28,8	46	34,8	27	40,9	19	28,8	46	34,8	19	28,8	46	34,8	46	34,8	19	34,8
15	Lewolema	Lewolema	101	100	201	10	9,9	14	14,0	24	11,9	9	8,9	10	10,0	19	9,5	9	8,9	10	10,0	19	9,5	10	10,0	19	9,5	19	9,5	10	9,5
16	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Adonara	Sagu	183	188	371	36	19,7	26	13,8	62	16,7	35	19,1	45	23,9	80	21,6	35	19,1	45	23,9	80	21,6	45	23,9	80	21,6	80	21,6	45	21,6
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	20	0,0	19	0,0	0	0,0	25	0,0	29	0,0	0	0,0	25	0,0	29	0,0	0	0,0	29	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah (KAB/KOTA)			2.480	2.451	4.931	1.083	43,7	984	40,1	2.028	41,1	880	35,5	821	33,5	1.701	34,5	880	35,5	821	33,5	1.701	34,5	821	33,5	1.701	34,5	821	33,5	1.701	34,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			Jumlah Bayi	Mendapat Vit A		Jumlah	Mendapat Vit A		Jumlah	Mendapat Vit A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggiting	Boru	90	90	100,0	859	859	100,0	949	949	100,0
2	Titehena	Lato	79	79	100,0	363	363	100,0	442	442	100,0
0	Lewolaga	0	103	103	100,0	384	384	100,0	487	487	100,0
3	Larantuka	0	227	227	100,0	810	810	100,0	1.037	1.037	100,0
0	Nagi	0	264	264	100,0	1.587	1.587	100,0	1.851	1.851	100,0
4	Ilemandiri	Waimana	192	192	100,0	539	539	100,0	731	731	100,0
5	Tanjung Bunga	Waikibang	144	144	100,0	995	995	100,0	1.139	1.139	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	60	60	100,0	610	549	90,0	670	609	90,9
7	Solor Timur	Menanga	244	244	100,0	651	651	100,0	895	895	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	209	209	100,0	821	821	100,0	1.030	1.030	100,0
9	Wotanulumado	Baniona	204	204	100,0	690	690	100,0	894	894	100,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	253	253	100,0	1.496	1.496	100,0	1.749	1.749	100,0
11	Klubagolit	Lambunga	83	83	100,0	635	635	100,0	718	718	100,0
12	Witihama	Witihama	108	108	100,0	993	955	96,2	1.101	1.063	96,5
13	Ileboleng	Ileboleng	111	111	100,0	1.016	1.016	100,0	1.127	1.127	100,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	74	74	100,0	236	236	100,0	310	310	100,0
15	Lewolema	Lewolema	78	78	100,0	555	555	100,0	633	633	100,0
16	Ilebura	Ilebura	42	39	92,9	436	418	95,9	478	457	95,6
17	Adonara	Sagu	200	200	100,0	1.236	1.236	100,0	1.436	1.436	100,0
18	Adonara Tengah	Lite	176	176	100,0	680	680	100,0	856	856	100,0
19	Solor Selatan	Kelike	41	41	100,0	369	369	100,0	410	410	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.982	2.979	99,9	15.961	15.844	99,3	18.943	18.823	99,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 4.2

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	546	502	1.048	376	68,9	502	100,0	878	83,8
2	Titehena	Lato	240	209	449	240	100,0	209	100,0	449	100,0
0	Lewolaga	0	272	238	510	22	8,1	37	15,5	59	11,6
3	Larantuka	Oka	512	463	975	320	62,5	304	65,7	624	64,0
0	Nagi	0	800	772	1.572	96	12,0	84	10,9	180	11,5
4	Ilmandiri	Waimana	287	273	560	75	26,1	52	19,0	127	22,7
5	Tanjung Bunga	Waikibang	612	587	1.199	612	100,0	587	100,0	1.199	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	360	355	715	291	80,8	243	68,5	534	74,7
7	Solor Timur	Menanga	578	479	1.057	578	100,0	479	100,0	1.057	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	416	411	827	101	24,3	86	20,9	187	22,6
9	Wotanulumado	Baniona	342	334	676	287	83,9	278	83,2	565	83,6
10	Adonara Timur	Waiwerang	934	942	1.876		0,0		0,0	0	0,0
11	Klubagolit	Lambunga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Witihama	Witihama	635	587	1.222	621	97,8	536	91,3	1.157	94,7
13	Ileboleng	Ileboleng	607	520	1.127	466	76,8	424	81,5	890	79,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	103	115	218	94	91,3	71	61,7	165	75,7
15	Lewolema	Lewolema	355	304	659	281	79,2	270	88,8	551	83,6
16	Ileburu	Ileburu	273	254	527	234	85,7	271	106,7	505	95,8
17	Adonara	Sagu	420	421	841	24	5,7	27	6,4	51	6,1
18	Adonara Tengah	Lite	401	425	826	346	86,3	390	91,8	736	89,1
19	Solor Selatan	Kelike	267	254	521						
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.960	8.445	17.405	5.064	56,5	4.850	57	9.914	57,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)						DITIMBANG					
			JUMLAH (D)						% (D/S)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	546	506	1.052	521	459	980	95,4	90,7	93,2			
2	Titehena	Lato	240	209	449	233	205	438	97,1	98,1	97,6			
0	Lewolaga		272	238	510	267	235	502	98,2	98,7	98,4			
3	Larantuka	Oka	512	463	975	490	434	924	95,7	93,7	94,8			
0		Nagi	1.036	976	2.012	627	592	1.219	60,5	60,7	60,6			
4	Ilemandini	Waimana	369	338	707	347	317	664	94,0	93,8	93,9			
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	612	587	1.199	521	550	1.071	85,1	93,7	89,3			
6	Solor Barat	Ritaebang	350	308	658	340	297	637	97,1	96,4	96,8			
7	Solor Timur	Menanga	578	479	1.057	578	479	1.057	100,0	100,0	100,0			
8	Adonara Barat	Waiwadan	516	509	1.025	508	502	1.010	98,4	98,6	98,5			
9	Wotanulumado	Baniona	419	429	848	419	409	828	100,0	95,3	97,6			
10	Adonara Timur	Waiwerang	934	942	1.876	728	745	1.473	77,9	79,1	78,5			
11	Klubagolit	Lambunga			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
12	Witihama	Witihama	635	587	1.222	621	536	1.157	97,8	91,3	94,7			
13	Ileboleng	Ileboleng	646	579	1.225	571	513	1.084	88,4	88,6	88,5			
14	Demon Pagong	Demon Pagong	152	126	278	152	126	278	100,0	100,0	100,0			
15	Lewolema	Lewolema	435	378	813	326	311	637	74,9	82,3	78,4			
16	Ilebura	Ilebura	273	254	527	234	271	505	85,7	106,7	95,8			
17	Adonara	Sagu	420	421	841	411	404	815	97,9	96,0	96,9			
18	Adonara Tengah	Lite	401	425	826	346	390	736	86,3	91,8	89,1			
19	Solor Selatan	Kelike	267	254	521	266	252	518	99,6	99,2	99,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.613	9.008	18.621	8.506	8.027	16.533	88,5	89,1	88,8			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang Ditimbang		Balita Gizi Kurang (BB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan yang Diukur Tinggi Badan		Balita Pendek (TB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan yang Diukur		Balita Kurus (BB/TB)	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
												Jumlah	%	Jumlah
1														
1	Wulanggiting	Boru	980	198	20,2	980	264	26,9	980	114	11,6	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Titehena	Lato	438	107	24,4	438	117	26,7	438	34	7,8			
0		Lewolaga	502	70	13,9	502	70	13,9	502	50	10,0			
3	Larantuka	Oka	924	166	18,0	924	201	21,8	924	34	3,7			
0		Nagi	1.219	99	8,1	1.219	2	0,2	1.219	5	0,4			
4	Ilemandiri	Waimana	664	97	14,6	664	37	5,6	664	14	2,1			
5	Tanjung Bunga	Waikibang	1.071	240	22,4	1.071	245	22,9	1.071	16	1,5			
6	Solor Barat	Ritaebang	637	119	18,7	637	100	15,7	637	16	2,5			
7	Solor Timur	Menanga	1.057	208	19,7	1.057	214	20,2	1.057	11	1,0			
8	Adonara Barat	Waivadan	1.010	211	20,9	1.010	297	29,4	1.010	212	21,0			
9	Wotanulumado	Baniona	828	177	21,4	828	229	27,7	828	17	2,1			
10	Adonara Timur	Waierang	1.473	132	9,0	1.473	269	18,3	1.473	14	1,0			
11	Kubagolit	Lambunga	0		#DIV/0!									
12	Witihama	Witihama	1.157	155	13,4	1.157	163	14,1	1.157	22	1,9			
13	Ileboleng	Ileboleng	1.084	247	22,8	1.084	235	21,7	1.084	57	5,3			
14	Demon Pagong	Demon Pagong	278	36	12,9	278	103	37,1	278	0	0,0			
15	Lewolema	Lewolema	637	123	19,3	637	110	17,3	637	0	0,0			
16	Ileburu	Ileburu	505	138	27,3	505	5	1,0	505	5	1,0			
17	Adonara	Sagu	815	108	13,3	815	204	25,0	815	29	3,6			
18	Adonara Tengah	Lite	736	169	23,0	737	146	19,8	737	10	1,4			
19	Solor Selatan	Kelike	518	77	14,9	518	73	14,1	518	22	4,2			
Jumlah (Kab/Kota)			16.533	2.877	17,4		3.084	18,7		682	4,1			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 4.5

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN										SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Wulanggintang	Boru	310	310	100,0	100	100	100,0	126	126	100,0	15	15	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0		
2	Titehena	Lato	66	45	68,2	38	38	100,0	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!		
3	Larantuka	O Lewolaga	147	147	100,0	216	216	100,0	132	132	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0		
4	Larantuka	O Oka	123	81	65,9	115	101	87,8	132	131	99,2	11	11	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0		
5	Larantuka	O Nagi	577	577	100,0	1.595	1.595	100,0	2.010	2.010	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0		
6	Larantuka	O Waimana	186	186	100,0	130	130	100,0	0	0	#DIV/0!	10	10	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0		
7	Larantuka	O Waikibang	330	330	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
8	Larantuka	O Waikibang	250	224	89,6	218	200	91,7	132	99	75,0	14	14	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0		
9	Larantuka	O Waikibang	372	359	96,5	292	289	99,0	191	184	96,3	22	22	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0		
10	Larantuka	O Waikibang	340	340	100,0	360	360	100,0	210	210	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0		
11	Larantuka	O Waikibang	269	269	100,0	196	196	100,0	73	73	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
12	Larantuka	O Waikibang	1.167	1.095	93,8	785	580	73,9	470	470	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0		
13	Larantuka	O Waikibang	314	290	92,4	356	353	99,2	261	261	100,0	20	20	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0		
14	Larantuka	O Waikibang	416	384	92,3	239	215	90,0	281	227	80,8	22	22	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0		
15	Larantuka	O Waikibang	96	96	100,0	79	79	100,0	164	164	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0		
16	Larantuka	O Waikibang	202	185	91,6	203	193	95,1	84	83	98,8	10	10	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0		
17	Larantuka	O Waikibang	123	115	93,5	106	106	100,0	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!		
18	Larantuka	O Waikibang	241	224	92,9	198	183	92,4	155	136	87,7	14	14	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0		
19	Larantuka	O Waikibang	239	239	100,0	209	209	100,0	65	65	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0		
20	Larantuka	O Waikibang	149	149	100,0	107	107	100,0	88	88	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.917	5.645	95,4	5.542	5.250	94,7	4.574	4.459	97,5	305	277	90,8	74	69	93,2	46	41	89,1		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

TABEL 4.7

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SDMI	JUMLAH SDMI SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SDMI MENDAPAT YAN, GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	P	%	L	P	%	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Wulanggiling	Boru	15	15	100,0	15	100,0	179	150	329	179	100,0	150	100,0	329	100,0	179	150	329	179	100,0	150	100,0	329	100,0
2	Trehena	Lato	8	8	100,0	8	100,0	358	286	644	358	100,0	286	100,0	644	100,0	9	9	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Lewolaga	Oka	7	7	100,0	7	100,0	546	473	1.019	546	100,0	473	100,0	1.019	100,0	27	25	52	27	100,0	25	100,0	52	100,0
0	Larantuka	Oka	11	11	100,0	6	54,5	822	660	1.482	114	13,9	84	12,7	198	13,4	14	17	31	14	100,0	17	100,0	31	100,0
0	Nagi	O	14	14	100,0	14	100,0	307	270	577	307	100,0	270	100,0	577	100,0	18	10	28	18	100,0	10	100,0	28	100,0
4	Ilamandiri	Waimana	10	10	100,0	10	100,0	92	94	186	92	100,0	94	100,0	186	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Tanjung Bunga	Waikibang	22	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Solor Barat	Ritaebang	14	14	100,0	14	100,0	125	125	250	109	87,2	115	92,0	224	89,6	104	108	212	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Solor Timur	Menanga	22	22	100,0	18	81,8	1.073	984	2.057	1.073	100,0	984	100,0	2.057	100,0	7	5	12	7	100,0	5	100,0	12	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	22	3	13,6	3	13,6	1.031	921	1.952	177	17,2	163	17,7	340	17,4	102	129	231	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Wotanulmado	Baniona	14	14	100,0	14	100,0	748	735	1.483	740	98,9	730	99,3	1.470	99,1	227	102	329	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	29	7	24,1	20	69,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Kubagolit	Lambunga	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Witihama	Witihama	20	20	100,0	20	100,0	1.002	957	1.959	922	92,0	905	94,6	1.827	93,3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ilebolong	Ilebolong	22	22	100,0	22	100,0	211	192	416	211	100,0	192	93,7	384	92,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Demon Pagong	Demon Pagong	8	8	100,0	8	100,0	301	272	573	301	100,0	272	100,0	573	100,0	226	250	476	0	0,0	5	2,0	5	1,1
15	Lewolema	Lewolema	10	10	100,0	0	0,0	570	535	1.105	96	16,8	87	16,3	183	16,6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Ilelura	Ilelura	8	8	100,0	8	100,0	436	408	844	436	100,0	408	100,0	844	100,0	100	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Adonara	Sagu	14	1	7,1	1	7,1	737	717	1.454	683	92,7	683	95,3	1.366	93,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Adonara Tengah	Life	13	13	100,0	13	100,0	959	877	1.836	959	100,0	877	100,0	1.836	100,0	73	56	129	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			283	197	69,6	201	71,0	9.497	8.669	18.166	7.284	76,7	6.773	78,1	14.057	77,4	986	861	1.847	245	24,8	212	24,6	457	24,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF: MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN								
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	404	678	1.082	404	100,0	678	100,0	1.082	100,0			
2	Titehena	Lato	299	419	718	81	27,1	216	51,6	297	41,4			
0	Lewolaga		373	497	870	373	100,0	497	100,0	870	100,0			
3	Larantuka	Oka	1.125	1.104	2.229	1.125	100,0	1.104	100,0	2.229	100,0			
0		Nagi	180	169	349	101	56,1	87	51,5	188	53,9			
4	Ilemandiri	Waimana	113	496	609	62	54,9	388	74,2	430	70,6			
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	534	686	1.220	534	100,0	686	100,0	1.220	100,0			
6	Solor Barat	Ritaebang	980	1.534	2.514	980	100,0	1.534	100,0	2.514	100,0			
7	Solor Timur	Menanga	586	777	1.363	565	96,4	766	98,6	1.331	97,7			
8	Adonara Barat	Waiwadan	424	545	969	162	38,2	276	50,6	438	45,2			
9	Wotanulumado	Baniona	198	215	413	83	41,9	194	90,2	277	67,1			
10	Adonara Timur	Waiwerang	127	339	466	127	100,0	339	100,0	466	100,0			
11	Klubagolit	Lambunga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
12	Wrihama	Wrihama	942	1.686	2.628	109	11,6	594	35,2	703	26,8			
13	Ileboleng	Ileboleng	1.399	2.013	3.412	455	32,5	903	44,9	1.358	39,8			
14	Demon Pagong	Demon Pagong	399	489	888	399	100,0	489	100,0	888	100,0			
15	Lewolema	Lewolema	523	662	1.185	356	68,1	634	95,8	990	83,5			
16	Ilebura	Ilebura	349	419	768	223	63,9	349	83,3	572	74,5			
17	Adonara	Sagu	43	84	127	43	100,0	84	100,0	127	100,0			
18	Adonara Tengah	Lite	594	744	1.338	594	100,0	744	100,0	1.338	100,0			
19	Solor Selatan	Kelike	363	560	923	100	27,5	378	67,5	478	51,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.955	14.116	24.071	6.876	69,1	10.920	77,4	17.796	73,9			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Wulanggintang	Boru	v	v	0	v	v	v	
2	Titehena	Lato	v	v	v	v	v	v	
0		Lewolaga	v	v	v	v	v	v	
3	Larantuka	Oka	v	v	0	v	v	0	
0		Nagi	v	v	v	v	v	v	
4	Ilmandiri	Waimana	v	v	v	v	v	v	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	v	v	v	v	v	v	
6	Solor Barat	Ritaebang	v	v	v	v	v	v	
7	Solor Timur	Menanga	v	v	v	v	v	v	
8	Adonara Barat	Waiwadan	v	v	v	v	v	v	
9	Wotanulumado	Bariona	v	v	v	v	v	v	
10	Adonara Timur	Waiwerang	v	v	v	v	v	v	
11	Kubagolit	Lambunga							
12	Witihama	Witihama	v	v	v	v	v	v	
13	Ileboleng	Ileboleng	v	v	v	v	v	v	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	v	v	v	v	v	v	
15	Lewolema	Lewolema	v	v	v	v	v	v	
16	Ilebura	Ilebura	v	v	v	v	v	v	
17	Adonara	Sagu	v	v	v	v	v	v	
18	Adonara Tengah	Lite	v	v	-	v	v	v	
19	Solor Selatan	Kelike	v	v	v	v	v	v	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	17	20	20	19	
PERSENTASE			95,2	95,2	81,0	95,2	95,2	90,5	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABLE 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN				JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	Wulanggiling	Boru	270	0	270	19	70,2	5	20,8	24	1		
2	Tihena	Lalo	140	0	140	4	44,4	5	55,6	9	0		
0	Lewolaga		110	0	110	12	99,7	6	33,3	18	0		
3	Larantuka	Oka	267	0	267	20	55,6	16	44,4	36	0		
0	Nagi		542	0	542	33	64,7	18	35,3	51	3		
4	Ilmandiri	Waimana	157	0	157	14	73,7	5	26,3	19	1		
5	Tanjung Bunga	Waikibang	183	0	183	12	70,6	5	29,4	17	0		
6	Solor Barat	Riteebang	152	0	152	11	55,0	9	45,0	20	0		
7	Solor Timur	Menanga	161	0	161	2	15,4	11	84,6	13	0		
8	Adonara Barat	Wakradan	221	0	221	5	50,0	5	50,0	10	0		
9	Wotanulimado	Baniona	145	0	145	4	40,0	6	60,0	10	0		
10	Adonara Timur	Wakwerang	519	0	519	33	58,9	23	41,1	56	6		
11	Kubagoliti	Lambunga	202	0	202	11	68,8	5	31,3	16	1		
12	Wilthama	Wilthama	146	0	146	10	55,6	8	44,4	18	0		
13	Illebolong	Illebolong	174	0	174	9	56,3	7	43,8	16	0		
14	Demon Pagong	Demon Pagong	79	0	79	3	100,0	0	0,0	3	0		
15	Lewolema	Lewolema	227	0	227	7	70,0	3	30,0	10	1		
16	Illelura	Illelura	83	0	83	9	81,8	2	18,2	11	0		
17	Adonara	Sagu	150	0	150	11	78,6	3	21,4	14	1		
18	Adonara Tengah	Lita	112	0	112	3	75,0	1	25,0	4	0		
19	Solor Selatan	Kelike	132	0	132	8	80,0	2	20,0	10	1		
JUMLAH (KABIKOTA)			4.182	0	4.182	240	62,3	145	37,7	385	15		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0										
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK													
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								131.3751049					
CASE DETECTION RATE (%)								0					
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!					

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BPA, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN TUBERKULOSIS MEHURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan Diobati ¹⁾						Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis						Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis						Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis															
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L					P			L + P										
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			Jumlah	%												
1	Wulanggiting	Boru	4	16	20	4	5	9	25	13	81,3	3	75,0	16	80,0	2	11,1	1	14,3	15	83,3	4	57,1	19	79,0	29	0,0	0,0	37,5	1	8,3	33,3	3	42,9	15	83,3	22	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
2	Thienha	Lato	4	4	8	5	9	14	7	16	23	3	40,0	5	55,6	2	0,0	1	11,1	1	4,3	3	6,3	4	33,3	8	37,5	12	50,0	0	0,0	66,7	3	42,9	15	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
3	Lerantuka	O Lewolaga	13	7	20	6	18	24	16	36	52	4	66,7	10	55,6	2	12,5	0	0,0	2	3,8	2	3,8	4	66,7	12	54,5	15	50,0	0	0,0	66,7	7	46,9	17	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
4	Ilendindri	O Naga	20	2	22	33	18	51	12	60	62	5	71,4	12	60,0	1	5,0	2	12,5	7	11,1	17	51,5	4	22,2	21	41,2	3	5,9	0	0,0	41,2	8	40,0	25	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
5	Tanjung Bunga	Waimana	11	5	16	12	7	19	9	21	30	5	100,0	13	81,3	2	15,2	3	23,1	15	46,9	9	75,0	8	114,3	17	89,5	0	0,0	0	0,0	89,5	9	75,0	26	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
6	Solor Barat	Rtalebung	10	0	10	10	1	11	12	7	70,0	0	#DIV/0!	7	70,0	1	14,3	3	42,9	10	100,0	4	44,4	14	142,9	18	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	9	75,0	27	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
7	Solor Timur	Menanga	11	9	20	18	9	27	8	19	27	4	50,0	12	60,0	2	16,7	0	0,0	2	3,8	10	55,6	14	142,9	24	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	14	51,9	28	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
8	Adonara Barat	Waiwadan	2	11	13	6	13	19	6	13	25	5	62,5	12	60,0	3	25,0	1	7,7	4	15,4	15	83,3	5	37,5	20	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	10	52,6	25	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
9	Wotamalunado	Baniona	5	6	11	6	11	17	8	17	25	7	77,8	6	46,2	2	30,9	1	7,7	7	28,0	13	63,6	8	61,5	21	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	15	72,9	29	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
10	Adonara Timur	Waiwerang	33	17	50	34	22	56	21	63	85	12	70,6	33	66,0	2	5,9	3	13,6	35	81,8	23	67,6	15	68,2	38	87,9	0	0,0	0	0,0	87,9	14	50,0	52	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
11	Kubagoli	Lemburanga	11	5	16	13	8	21	6	14	25	3	60,0	9	56,3	2	15,4	1	12,5	11	45,5	8	61,5	4	50,0	12	57,1	3	14,3	0	0,0	57,1	14	50,0	28	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
12	Witama	Witama	10	8	18	12	12	24	6	12	30	4	50,0	11	55,0	1	9,1	0	0,0	11	45,5	8	61,5	4	50,0	12	57,1	3	14,3	0	0,0	57,1	14	50,0	28	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
13	lebeleng	lebeleng	10	1	11	10	3	13	7	7	14	1	100,0	8	72,7	1	12,5	0	0,0	9	72,7	8	80,0	1	12,5	9	89,2	1	7,7	0	0,0	89,2	9	81,8	18	100,0	27	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0			
14	Demon Pagong	Demon Pagong	2	2	4	2	2	4	2	4	6	3	75,0	1	50,0	0	0,0	2	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	5	100,0	10	100,0	15	100,0	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0			
15	Lewolema	Lewolema	9	0	9	9	2	11	6	6	12	0	#DIV/0!	6	66,7	2	33,3	0	0,0	8	88,9	0	0,0	0	0,0	8	88,9	0	0,0	0	0,0	88,9	8	88,9	16	100,0	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
16	leburu	leburu	8	4	12	8	9	17	7	9	24	3	75,0	10	76,9	0	0,0	2	25,0	12	100,0	8	66,7	2	16,7	10	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	5	62,5	15	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
17	Adonara	Sagu	11	3	14	11	3	14	7	7	14	1	100,0	8	57,1	1	12,5	1	12,5	9	81,8	2	16,7	11	72,7	12	75,0	0	0,0	0	0,0	72,7	8	72,7	20	83,3	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
18	Adonara Tengah	Lite	3	1	4	3	1	4	2	2	5	1	100,0	3	75,0	0	0,0	1	33,3	4	100,0	3	75,0	1	33,3	4	100,0	0	0,0	0	0,0	100,0	4	100,0	8	80,0	12	100,0	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0			
19	Solor Selatan	Kelika	5	3	8	7	5	12	4	4	8	1	33,3	5	62,5	0	0,0	1	20,0	1	12,5	4	50,0	2	40,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0	75,0	6	75,0	12	100,0	24	23	57,1	19	79,0	29	0,0					
Jumlah (KABIKOTA)			216	107	323	287	147	434	145	67,1	65	60,7	210	65,0	29	10,9	23	13,9	52	12,0	174	65,2	88	53,3	262	80,9	12	2,3	7	2,3	80,9	12	2,3	80,9	12	2,3	262	80,9	12	2,3	262	80,9	12	2,3	262	80,9	12	2,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS. BKKPM/BKKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DITUNGKAP NAPAS / LIHAT TIDOK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA				Jumlah				%				
							L		P	L	P	L	P	L		P	L	P	L
1	Wulangitang	Boru	1.048	190	127	66,8	4	5	9	14	8	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Titehena	Lato	449	269	192	71,4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	104,1	106
0	Lewolaga	0	510	58	48	82,8	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	206
3	Larantuka	Oka	975	770	538	69,9	4	4	36	20	3	0	0	39	20	59	1413,9	492	453
0	Nagi	0	1.572	1.268	700	55,2	7	7	12	12	0	4	12	16	28	28	416,2	774	782
4	Iemandiri	Waimana	560	298	221	74,2	2	2	12	6	0	0	0	12	6	18	751,0	274	271
5	Tanjung Bunga	Waikibang	1.199	497	333	67,0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	253	297
6	Solor Barat	Riteabang	715	662	457	69,0	3	3	3	2	0	0	0	3	2	5	163,4	369	366
7	Solor Timur	Menanga	1.057	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0
8	Adonara Barat	Waivadan	827	261	217	83,1	4	4	0	0	0	2	2	2	2	4	113,0	136	121
9	Wotaniulmaso	Benitona	676	320	226	70,6	3	3	8	7	1	1	1	9	8	17	587,5	192	191
10	Adonara Timur	Waivarang	1.876	650	435	66,9	8	8	2	2	0	0	0	2	2	4	49,8	441	381
11	Klubagolit	Lambunga	0	333	280	84,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	206	198
12	Witihama	Witihama	1.222	394	308	80,2	5	5	4	1	0	0	0	4	1	5	95,6	288	196
13	Ileboleng	Ileboleng	1.127	234	189	72,2	5	5	13	4	0	0	0	13	4	17	352,4	151	120
14	Demon Pagong	Demon Pagong	218	107	89	83,2	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	107,2	65	61
15	Lewolema	Lewolema	659	228	178	78,1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	107	148
16	Ileburu	Ileburu	527	107	73	88,2	2	2	0	0	1	0	0	0	1	1	44,3	68	46
17	Adonara	Sagu	841	411	297	72,3	4	4	4	0	0	0	0	4	0	4	111,1	269	224
18	Adonara Tengah	Life	826	453	295	85,1	4	4	1	0	0	0	0	1	0	1	28,3	296	280
19	Solor Selatan	Kalike	521	256	183	71,5	2	2	4	2	0	0	0	4	2	6	269,1	157	142
JUMLAH (KAB/KOTA)				17.405	7.766	69,2	70	70	116	65	7	8	123	73	196	196	280,1	4.359	4.822
Prevalensi pneumonia pada balita				4	5.366	19													
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						95,0%													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						95,0%													

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Fidiin
Keterangan:

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDEKITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK)	PERSENTASE SE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS/ LIHAT TDDK)	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH		%	L	P	L + P	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L								P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Wulanggiting	Boru	1.048	190	127	66,8	4	14	8	1	1	15	9	24	535,1	104	106	210			
2	Tieheha	Lato	449	269	192	71,4	2	2	0	0	0	2	0	2	104,1	164	206	370			
0		Lewolaga	510	58	48	82,8	2	0	0	0	0	0	0	0	0,0	33	33	66			
3	Larantuka	Oka	975	770	538	69,9	4	36	20	3	0	39	20	59	1413,9	492	453	945			
0		Nagi	1.572	1.268	700	55,2	7	12	12	0	4	12	16	28	416,2	774	782	1.556			
4	Ilemandiri	Waimana	560	298	221	74,2	2	12	6	0	0	12	6	18	751,0	274	271	545			
5	Tanjung Bunga	Waikibang	1.189	497	333	67,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	253	297	550			
6	Solor Barat	Ritaebang	715	662	457	69,0	3	3	2	0	0	3	2	5	163,4	389	386	775			
7	Solor Timur	Menanga	1.057	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			
8	Adonara Barat	Waiwadan	827	261	217	83,1	4	0	0	2	2	2	2	4	113,0	136	121	257			
9	Wotanulumado	Baniona	676	320	226	70,6	3	8	7	1	1	9	8	17	587,6	192	191	383			
10	Adonara Timur	Waiwerang	1.876	650	435	66,9	8	2	2	0	0	2	2	4	49,8	441	381	822			
11	Kubagolit	Lambunga	0	333	280	84,1	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	206	198	404			
12	Witihama	Witihama	1.222	384	308	80,2	5	4	1	0	0	4	1	5	95,6	288	196	484			
13	Ileboleng	Ileboleng	1.127	234	169	72,2	5	13	4	0	0	13	4	17	352,4	151	120	271			
14	Demon Pagong	Demon Pagong	218	107	89	83,2	1	1	0	0	0	1	0	1	107,2	65	61	126			
15	Lewolema	Lewolema	659	228	178	78,1	3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	107	148	255			
16	Ilebura	Ilebura	527	107	73	68,2	2	0	1	0	0	0	1	1	44,3	68	46	114			
17	Adonara	Sagu	841	411	297	72,3	4	4	0	0	0	4	0	4	111,1	269	224	493			
18	Adonara Tengah	Lite	826	453	295	65,1	4	1	0	0	0	1	0	1	28,3	296	260	556			
19	Solor Selatan	Kelike	521	256	183	71,5	2	4	2	0	0	4	2	6	269,1	157	142	299			
JUMLAH (KABIKOTA)				17.405	7.756	69,2	70	116	65	7	8	123	73	196	280,1	4.859	4.622	9.481			
Prevalensi pneumonia pada balita				4																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						19															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						95,0%															

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan:
 * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
 Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas



KEMKES RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

Survei Penyakit Nona No. 24 Jakarta, Desember 1964
 Kasus Per 221, Etiologi 02, 14, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 76, 78, 80, 82, 84, 86, 88, 90, 92, 94, 96, 98, 100

Sampiran

Daftar Angka Perkiraan Sasaran Kasus Pneumonia Balita

NO	PROVINSI	PERKIRAAN KASUS	NO	PROVINSI	PERKIRAAN KASUS
1	Aceh	4 46	18	Nusa Tenggara Barat	6 36
2	Sumatera Utara	2 99	19	Nusa Tenggara Timur	4 26
3	Sumatera Barat	3 91	20	Kalimantan Barat	2 12
4	Riau	2 67	21	Kalimantan Tengah	4 37
5	Jambi	3 15	22	Kalimantan Selatan	5 53
6	Sulawesi Selatan	3 61	23	Kalimantan Timur	2 66
7	Bengkulu	2 00	24	Sulawesi Utara	2 68
8	Lampung	2 25	25	Sulawesi Tengah	5 19
9	Kep. Bangka Belitung	6 05	26	Sulawesi Selatan	3 79
10	Kepulauan Riau	3 56	27	Sulawesi Tenggara	3 64
11	DKI Jakarta	4 24	28	Sorontalo	4 84
12	Jawa Barat	4 62	29	Sulawesi Barat	4 88
13	Jawa Tengah	3 61	30	Maluku	3 74
14	Diyogyakarta	4 32	31	Maluku Utara	2 29
15	Jawa Timur	4 45	32	Papua Barat	2 88
16	Banten	4 12	33	Papua	2 83
17	Bali	2 05	34	Kalimantan Utara	2 65
Nasional					3 55

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	
		3	4	5	6	
1	2					
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	2,1	
2	5 - 14 TAHUN	2	0	2	4,3	
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2,1	
4	20 - 24 TAHUN	0	1	1	2,1	
5	25 - 49 TAHUN	13	27	40	85,1	
6	≥ 50 TAHUN	0	2	2	4,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	31	47		
PROPORSI JENIS KELAMIN		34,0	66,0			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						
#DIV/0!						

Sumber: Dinas Kesehatan Kab Flotim

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan d

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	<1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	2	0	2	2
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	8	4	12	44,44	1	1	2	2
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	4	4	14,81	0	2	2	2
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	1	4	5	18,52	1	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	6	6	12	44,44	50	32	82	303,70	25	12	37	37
6	30 - 39 TAHUN	4	5	9	33,33	67	41	108	400,00	43	15	58	58
7	40 - 49 TAHUN	2	3	5	18,52	44	19	63	233,33	20	9	29	29
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	3,70	15	5	20	74,07	10	1	11	11
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	14	27		185	109	294		102	40	142	
PROPORSI JENIS KELAMIN		48,15	51,85			62,93	37,07			71,83	28,17		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pauli Basiler (PB)/ Kusta kering				Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	0	1	1	0	0	2	2	0	3	0	3	
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Larantuka	Oka	0	0	0	2	2	2	4	2	2	2	4	
0		Nagi	0	0	0	1	0	1	3	1	2	2	3	
4	Ilamandiri	Waimana	1	1	2	0	0	2	3	1	4	4	5	
5	Tanjung Bunga	Waikilbang	0	0	0	2	2	4	2	2	2	2	4	
6	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Solor Timur	Menanga	0	1	1	2	2	4	2	2	4	4	6	
8	Adonara Barat	Waivadan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	4	
9	Wotatulumado	Banlona	0	0	0	1	1	2	5	4	9	4	13	
10	Adonara Timur	Walwerang	0	2	2	5	2	7	2	2	4	2	6	
11	Kubegolit	Lambunga	1	2	3	1	0	1	3	0	3	0	3	
12	Witihama	Witihama	0	0	0	3	0	3	1	1	2	1	3	
13	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	
15	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Ileburu	Ileburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Adonara Tengah	Lile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Solor Selatan	Kelike	1	0	1	3	0	3	4	0	4	0	4	
Jumlah (Kabikota)			3	7	10	25	21	46	28	28	56			
Proporsi Jenis Kelamin			30,0	70,0		54,3	45,7		50,0	50,0				
Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/New Case Detection Rate) per 100.000 Penduduk									19,5	18,8	19,1			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

KASUS BARU											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
											JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Wulanggiting	Boru	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0	
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
0		Lewolaga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
3	Larantuka	Oka	4	4	100,0	0	0,0	1	25,0	0	
0		Nagi	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0	
4	Ilmandiri	Waimana	5	3	60,0	1	20,0	0	0,0	0	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
6	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
7	Solor Timur	Menanga	6	3	66,7	2	33,3	0	0,0	0	
8	Adonara Barat	Waiwadan	5	3	60,0	1	20,0	0	0,0	0	
9	Wolanulumado	Baniona	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	
10	Adonara Timur	Waiwerang	9	7	77,8	0	0,0	1	11,1	0	
11	Klabagolit	Lambunga	4	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0	
12	Witihama	Witihama	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
13	Illeboleng	Illeboleng	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
15	Lewolema	Lewolema	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
16	Illeburu	Illeburu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
17	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
19	Solor Selatan	Kelike	4	4	100,0	0	0,0	1	25,0	0	
JUMLAH (KABIKOTA)			56	46	82,1	7	12,5	5	8,9	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						23,9					

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 5.9

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			Pausi Basiler/Kusta kering						Multi Basiler/Kusta Basah					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	0	1	1	2	2	4	2	3	5	0	0	0
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Larantuka	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ilemandiri	Oka	0	0	0	2	3	5	2	3	5	2	3	5
5	Tanjung Bunga	Nagi	0	0	0	5	2	7	5	2	7	5	2	7
6	Solor Barat	Waimana	3	1	4	4	3	7	7	4	11	4	4	8
7	Solor Timur	Waikilbang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	2	2	4
8	Adonara Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wotanulumado	Menanga	0	0	0	5	5	10	5	5	10	5	5	10
10	Adonara Timur	Waivadan	0	1	1	4	6	10	4	7	11	4	7	11
11	Klubagolit	Bariona	2	0	2	7	2	9	7	2	9	7	2	9
12	Witihama	Waiwerang	1	3	4	3	5	8	3	5	8	3	5	8
13	Ileboleng	Lambunga	0	2	2	3	3	6	3	3	6	3	3	6
14	Demon Pagong	Witihama	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3	0	3
15	Lewolema	Ileboleng	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3
16	Ilebura	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Adonara	Lewolema	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2
18	Adonara Tengah	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Solor Selatan	Sagu	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		Lite	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		Kelike	0	1	1	6	1	7	7	2	9	7	2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	9	16	50	33	83	57	42	99			
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK														3.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			Pausi Basiler/Kusta kering				Multi Basiler/Kusta Basah				JUMLAH			
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggintang	Boru	0	1	1	2	2	2	4	2	3	2	0	5
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Larantuka	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ilemandiri	Oka	0	0	0	2	3	3	5	2	3	2	3	5
5	Tanjung Bunga	Nagi	3	1	4	4	3	2	7	7	4	5	2	7
6	Solor Barat	Waimana	0	0	0	2	2	2	4	2	2	2	2	4
7	Solor Timur	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Adonara Barat	Ritaebang	0	0	0	5	5	5	10	5	5	4	5	9
9	Wotanolumado	Menanga	0	0	0	4	6	6	10	4	7	4	11	15
10	Adonara Timur	Waiwadan	0	1	1	5	5	6	11	5	11	5	16	21
11	Klubagolit	Baniona	2	0	2	7	7	2	9	7	2	7	2	9
12	Witihama	Waiwerang	1	3	4	3	3	5	8	4	8	5	13	18
13	Ileboleng	Lambunga	0	2	2	3	3	3	6	3	6	3	9	12
14	Demon Pagong	Witihama	0	0	0	3	3	0	3	1	3	1	4	5
15	Lewolema	Ileboleng	0	0	0	1	1	2	3	0	2	0	2	2
16	Ileburu	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Adonara	Lewolema	0	0	0	2	2	2	4	2	4	2	6	8
18	Adonara Tengah	Ileburu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Solor Selatan	Sagu	1	0	1	1	1	0	2	1	1	1	0	2
		Kelike	0	1	1	6	6	1	7	7	2	7	2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	9	16	50	33	83	57	42	99	57	42	99
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK														3,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)																			
			TAHUN 2018					RFT PB					TAHUN 2017					PENDERITA MB ^a														
			PENDERITA PB*					L + P					L					L														
			P					JMLAH					%					P					JMLAH					%				
			L	P	L+P	JMLAH	%	L	JMLAH	%	L+P	JMLAH	%	L	JMLAH	%	L	JMLAH	%	L	JMLAH	%	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21												
1	Wulanggintang	Boru	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	2	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0											
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0											
3	Larantuka	Oka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0											
4	Ilemandiri	Nagi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0											
5	Tanjung Bunga	Waimana	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	4	3	7	7	4	100,0	0	0,0	4	57,1											
6	Solor Barat	Waikibang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	2	0	1	50,0	0	0,0	1	25,0											
7	Solor Timur	Riteabang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!											
8	Adonara Barat	Menanga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	5	5	10	2	40,0	1	20,0	3	30,0											
9	Wotatulmado	Waiwadan	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	4	6	10	10	2	50,0	5	83,3	7	70,0											
10	Adonara Timur	Baniona	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	2	9	9	6	85,7	1	50,0	7	77,8											
11	Kubagolit	Waierang	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0	3	5	8	8	2	66,7	3	60,0	5	62,5											
12	Witihama	Lambunga	1	2	3	0	0,0	1	50,0	1	33,3	3	3	3	3	2	66,7	0	#DIV/0!	2	66,7											
13	Ileboleng	Witihama	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0											
14	Demon Pagong	Ileboleng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	2	2	0	0,0	1	50,0	1	33,3											
15	Lewolema	Demon Pagong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!											
16	Ileburu	Lewolema	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0											
17	Adonara	Ileburu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!											
18	Adonara Tengah	Sagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!											
19	Solor Selatan	Lite	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0											
		Kelike	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	6	1	7	7	3	50,0	1	100,0	4	57,1											
Jumlah (KABIKOTA)			7	8	15	6	85,7	7	87,5	13	86,7	50	33	83	27	54,0	15	45,5	42	50,8												

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1		3	4	5
1	Wulanggintang	Boru	0	0
2	Titehena	Lato	0	0
3	Larantuka	0 Lewolaga	0	0
4	0	Oka	0	0
5	0	Nagi	0	0
6	0	Waimana	0	0
7	0	Waikibang	0	0
8	0	Ritaebang	0	0
9	0	Menanga	0	0
10	0	Waivadan	0	0
11	0	Baniona	0	0
12	0	Waierang	0	0
13	0	Lambunga	0	0
14	0	Witihama	0	0
15	0	Ileboleng	0	0
16	0	Demon Pagong	0	0
17	0	Lewolema	0	0
18	0	Ileburu	0	0
19	0	Sagu	0	0
20	0	Lite	0	0
21	0	Kelike	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0	#DIV/0!

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD31										HEPATITIS B					SUSPEK CAMPAK									
			DIFTERI					PERTUSIS					TETANUS NEONATORUM					JUMLAH KASUS									
			JUMLAH KASUS					MENINGGAL					JUMLAH KASUS					MENINGGAL					JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20								
1	2	3																									
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0					
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0					
0		Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0					
3	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0					
0		Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0					
4	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0					
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0					
6	Solor Barat	Ritabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0					
7	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0					
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0					
9	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0					
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0					
11	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0					
12	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0					
13	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0					
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
15	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0					
16	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
17	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0					
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0					
19	Solor Selatan	Keike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0					
JUMLAH (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	153	0	0	0	0	0	0					
CASE FATALITY RATE (%)								#DIV/0!						#DIV/0!						0.0							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																											

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flores

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO 1	KECAMATAN 2	PUSKESMAS 3	KLB DI DESA/KELURAHAN DITANGANI < 24 JAM		
			JUMLAH 4	% 5	% 6
1	Wulanggintang	Boru	0	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!
0		Lewolaga	0	0	#DIV/0!
3	Larantuka	Oka	0	0	#DIV/0!
0		Nagi	0	0	#DIV/0!
4	Ilemandiri	Waimana	0	0	#DIV/0!
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	#DIV/0!
6	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!
7	Solor Timur	Menanga	0	0	#DIV/0!
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!
9	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!
10	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	#DIV/0!
11	Klubagolit	Lambunga	0	0	#DIV/0!
12	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!
13	Ileboleng	Ileboleng	0	0	#DIV/0!
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!
15	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!
16	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!
17	Adonara	Sagu	0	0	#DIV/0!
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS				MENINGGAL				CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulanggintang	Boru	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0		0,0	
2	Titehena	Lato	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0		0,0	
0		Lewolaga	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0		0,0	
3	Larantuka	Oka	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0		0,0	
0		Nagi	19	15	34	0	1	1	0,0	6,7	2,9		0,0	
4	Ilemandiri	Waimana	3	0	3	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0		0,0	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	0	0	0	0	0	0	0,0	50,0	33,3		0,0	
6	Solor Barat	Ritaebang	1	2	3	0	1	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		0,0	
7	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0		0,0	
8	Adonara Barat	Waiwadan	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0		0,0	
9	Wotanulumado	Bariona	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0		0,0	
10	Adonara Timur	Waiwerang	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0		0,0	
11	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
12	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
13	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
15	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
16	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
17	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
18	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
19	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KABIKOTA)			39	27	66	0	2	2	0,0	7,4	3,0			
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			27,1	18,1	22,5									

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flolim

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KONFIRMASI LABORATORIUM					POSITIF			MENINGGAL				CFR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			SUSPEK	MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM M	L	P	L+P	PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	Wulanggang	Boru	1.635	461	1.174	1.635	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																		Jumlah seluruh kasus kronis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA					KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN					KASUS KRONIS PINDAH					KASUS KRONIS MENINGGAL					L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									</

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12				
												%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3													
1	Wulanggiling	Boru	1.088	1.468	2.556	585	53,8	899	59,2	1.454	59,9				
2	Titehena	Lito	176	210	386	176	100,0	210	100,0	386	100,0				
3	0 Lewodaga		285	779	1.064	34	11,9	93	11,9	127	11,9				
4	Larentuba	Oka	556	545	1.101	154	27,7	404	74,1	558	50,7				
5	0 Nagi		2.041	2.310	4.351	270	13,2	439	19,0	709	16,3				
6	Ilamandri	Waimana	480	482	962	174	35,5	373	75,8	547	55,7				
7	Tanjung Bunga	Waidibang	881	1.100	1.981	251	28,5	417	37,9	668	33,7				
8	Solor Barat	Risabang	500	997	1.497	217	43,4	304	30,5	521	34,8				
9	Solor Timur	Menanga	817	1.245	2.062	226	27,7	281	21,0	467	23,8				
10	Adonara Barat	Waiwadan	1.188	1.022	2.210	129	10,9	245	24,0	374	16,9				
11	Wotamunado	Baniona	203	282	485	203	100,0	282	100,0	485	100,0				
12	Adonara Timur	Waiwerang	2.076	2.277	4.353	416	20,0	499	21,9	915	21,0				
13	Kubagati	Limbunga	566	1.075	1.641	186	32,9	345	32,1	531	32,4				
14	Wihama	Wihama	1.019	1.245	2.264	172	16,9	235	18,9	407	18,0				
15	Itaboteng	Itaboteng	1.032	1.316	2.348	197	19,1	325	24,7	522	22,2				
16	Demon Pegong	Demon Pegong	234	455	689	28	12,0	89	19,9	117	17,0				
17	Lewolema	Lewolema	468	823	1.291	210	44,9	345	41,9	555	43,0				
18	Ilabura	Ilabura	239	743	982	119	49,8	139	18,7	258	26,3				
19	Adonara	Sagu	577	1.030	1.607	212	36,7	202	19,6	414	25,8				
20	Adonara Tengah	Lile	1.211	1.255	2.466	191	15,8	193	15,4	384	15,6				
21	Solor Selatan	Kulika	227	562	789	143	63,0	203	36,1	346	43,9				
Jumlah (Kab/Kota)			15.874	21.231	37.105	4.293	27,0	8.472	30,3	13.765	29,0				

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flores

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	32	32	100,0
2	Titehena	Lato	15	15	100,0
0		Lewolaga	33	33	100,0
3	Larantuka	Oka	207	70	33,8
0		Nagi	115	64	55,7
4	Ilemandiri	Waimana	75	75	100,0
5	Tanjung Bunga	Waikibang	57	57	100,0
6	Solor Barat	Ritaebang	50	50	100,0
7	Solor Timur	Menanga	72	72	100,0
8	Adonara Barat	Waiwadan	80	80	100,0
9	Wotanulumado	Bariona	16	16	100,0
10	Adonara Timur	Waiwerang	115	115	100,0
11	Klubagolit	Lambunga	43	24	55,8
12	Witihama	Witihama	72	72	100,0
13	Ileboleng	Ileboleng	34	34	100,0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	40	40	100,0
15	Lewolema	Lewolema	30	30	100,0
16	Ileburu	Ileburu	26	26	100,0
17	Adonara	Sagu	42	24	57,1
18	Adonara Tengah	Lite	90	90	100,0
19	Solor Selatan	Kelike	21	21	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.265	1.040	82,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN		PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR BENJOLAN	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Wulanggiling	Boru	v	2.427	8,2	200	0,5	1	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Tithena	Lato	v	1.074	10,2	110	1,8	2	1,8	2	1,8	2	1,8
3	Larantuka	O Lewolaga	v	853	19,6	167	1,8	3	0,0	0	0,0	2	1,2
4	Itemandiri	O Oka	v	728	32,6	237	4	4	1,7	0	0,0	4	1,7
5	Tanjung Bunga	O Nagi	v	4.378	3,4	147	1,4	2	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Solor Barat	Wiemana	v	1.195	84	7,0	2,4	2	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Solor Timur	Walidibang	v	1.587	7,2	115	5,2	6	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Adonara Barat	Risebang	v	1.200	14,6	175	10,8	1	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Wolanulumedo	Menanga	v	2.865	6,7	195	2,1	4	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Adonara Timur	Wawedam	v	1.771	15,8	280	1,4	4	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kubagorit	Baniona	v	2.421	10,5	255	3,4	3	1,2	0	0,0	2	1,0
12	Wilthama	Walwerang	v	3.488	5,0	175	3,0	6	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Ileboleng	Lambunga	v	1.314	15,2	200	2,2	2	0,0	2	1,0	0	0,0
14	Demon Pagong	Withama	v	1.814	90	5,0	2,0	4	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lewolema	Ileboleng	v	1.881	10,8	200	2,0	4	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Ilelura	Demon Pagong	v	552	17,9	99	1,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Adonara Tengah	Lewolema	v	1.035	200	19,3	4	3	1,6	0	0,0	0	0,0
18	Solor Selatan	Ilelura	v	787	24,0	189	3,4	5	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Solor Selatan	Segu	v	1.288	11,8	149	3,7	10	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Solor Selatan	Lile	v	1.274	21,0	268	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Solor Selatan	Kelike	v	832	15,8	100	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah (Kabikota)			21	34.592	10,5	3.635	2,0	73	0,1	4	0,0	10	0,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT			
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	
1	Wulanggintang	Boru	8	1	12,5	
2	Titehena	Lato	8	7	87,5	
0		Lewolaga	6	0	0,0	
3	Larantuka	Oka	13	11	84,6	
0		Nagi	7	3	42,9	
4	Ilmandiri	Waimana	13	11	84,6	
5	Tanjung Bunga	Waikibang	10	0	0,0	
6	Solor Barat	Ritaebang	11	2	18,2	
7	Solor Timur	Menanga	16	0	0,0	
8	Adonara Barat	Waiwadan	20	18	90,0	
9	Wotanulumado	Baniona	10	8	80,0	
10	Adonara Timur	Waiwerang	28	28	100,0	
11	Klubagolit	Lambunga	24	22	91,7	
12	Withama	Withama	20	18	90,0	
13	Ileboleng	Ileboleng	10	7	70,0	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	5	0	0,0	
15	Lewolema	Lewolema	7	1	14,3	
16	Ilebura	Ilebura	15	13	86,7	
17	Adonara	Sagu	20	18	90,0	
18	Adonara Tengah	Lite	10	0	0,0	
19	Solor Selatan	Kelike	14	12	85,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			275	180	65,5	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019

JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA															PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN								PERPIPAAN		JUMLAH TOTAL	%	
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENYAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (POM BPSAM)	PERPIPAAN NON POM				
1			4	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Wulanggintang	Bonu	15.464	2	0	0	12	1	0	1	2.628	0	2.644	17,1		
2	Titehena	Lato	6.830	7	0	0	86	0	0	0	562	0	655	9,6		
3	Lewolaga	0	6.830	315	0	0	179	0	470	390	4.337	0	5.091	83,3		
4	Larantuka	Oka	21.073	44	1	0	0	0	0	0	14.094	0	14.129	67,0		
5	0	0	21.073	617	0	0	0	0	0	0	19.529	0	20.146	95,6		
6	0	0	12.091	1.485	0	0	547	14	45	1	8.336	744	9.821	81,2		
7	0	0	14.773	90	0	0	23	13	179	1	4.750	0	6.191	41,9		
8	0	0	11.948	10	0	0	23	1	0	0	455	0	681	5,7		
9	0	0	17.128	189	0	0	0	1	0	0	0	0	210	1,2		
10	0	0	14.091	425	0	70	0	0	0	1.281	4.967	6.072	12.815	90,9		
11	0	0	10.555	7.210	2.515	3.555	0	10.449	10.449	7.445	10.449	0	52.072	403,3		
12	0	0	31.942	968	0	0	7	23	40	2.131	0	25.942	29.102	91,1		
13	0	0	13.657	0	0	23	101	2	14	3	8.890	0	9.308	49,4		
14	0	0	18.821	6	0	0	317	0	317	2	365	0	1.440	7,7		
15	0	0	18.682	75	0	0	37	0	1.323	5	365	0	625	12,9		
16	0	0	5.281	0	0	0	319	0	0	1	3.017	0	3.125	30,3		
17	0	0	10.299	15	0	0	21	0	70	2	2.828	0	2.891	33,4		
18	0	0	8.057	32	0	0	30	0	0	1	6.331	0	6.501	92,1		
19	0	0	12.661	106	0	0	0	0	164	0	0	0	11.843	82,6		
20	0	0	14.336	532	0	0	0	8.818	2.493	0	19.529	0	19.531	263,6		
21	0	0	7.454	24	4	0	93	0	0	1	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)				12.160	2.520	3.656	1.455	19.321	15.566	11.265	110.847	32.758	209.549	71,5		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

TABEL 73

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBI SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	57	57	100,0	57	100,0	11	19,3	11	100,0
2	Titehena	Lato	1	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	0,0	2	#DIV/0!
3	Larantuka	Lewolaga	3	3	100,0	2	66,7	3	100,0	2	66,7
4	Larantuka	Oka	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0	5	100,0
5	Larantuka	Nagi	30	30	100,0	2	6,7	30	100,0	28	93,3
6	Ilmandiri	Waimana	1.146	1.146	100,0	49	4,3	21	1,8	1.125	5357,1
7	Tanjung Bunga	Waikibang	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0	5	100,0
8	Solor Barat	Ritaebang	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
9	Solor Timur	Menanga	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	36	36	100,0	0	0,0	36	100,0	36	100,0
11	Wotanutumado	Baniona	12	12	100,0	2	16,7	3	25,0	3	100,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	14	14	100,0	0	0,0	14	100,0	14	100,0
13	Klubagolit	Lambung	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	3	100,0
14	Writihama	Writihama	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0
15	Illeboleng	Illeboleng	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0	5	100,0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
17	Lewolema	Lewolema	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0
18	Illebura	Illebura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0
20	Adonara Tengah	Lite	3	7	#DIV/0!	0	0,0	4	133,3	4	100,0
21	Solor Selatan	Kelike	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.330	1.333	#DIV/0!	112	8,4	150	11,3	1.251	834,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Flotim

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAAN SEHAT PERMANEN (JSSP)		JAMBAAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	15.464	247	830	917	4.348	2.165	9.171	14.349	92,8
2	Titehena	Lato	6.830	61	234	17	68	1.244	5.406	5.878	86,1
3	Lewolaga		6.830	186	457	296	984	1.000	5.128	6.569	96,2
4	Larantuka	Oka	21.073	23	97	23	115	3.273	14.773	14.985	71,1
5	Nagi		21.073	12	214	117	1.289	1.547	24.069	25.572	121,3
6	Ilemandiri	Waimana	12.091	1.608	9.821	58	171	1.524	9.650	9.821	81,2
7	Tanjung Bunga	Waikibang	14.773	398	1.413	1.041	5.023	1.418	7.281	13.717	92,9
8	Solor Barat	Ritaebang	11.949	187	1.097	596	2.340	1.567	7.964	11.401	95,4
9	Solor Timur	Menanga	17.126	698	3.189	617	3.094	1.538	9.307	15.590	91,0
10	Adonara Barat	Waiwadan	14.091	285	1.425	26	104	2.243	11.286	12.815	90,9
11	Wotanutumado	Baniona	10.555	305	1.525	205	1.025	1.284	7.899	10.449	99,0
12	Adonara Timur	Waiwerang	31.942	1.147	8.750	397	3.056	4.661	18.679	30.485	95,4
13	Klubagolit	Lambunga	13.657	466	989	147	560	3.239	11.856	13.405	98,2
14	Witihama	Witihama	18.821	474	1.191	31	905	4.181	15.490	17.586	93,4
15	Ileboleng	Ileboleng	18.682	890	1.301	102	621	3.699	16.439	18.381	98,3
16	Demon Pagong	Demon Pagong	5.291	1	6	149	708	1.029	4.565	5.279	99,8
17	Lewolema	Lewolema	10.299	7	35	81	187	1.838	10.203	10.425	101,2
18	Ilebura	Ilebura	8.057	117	457	122	722	1.323	6.840	8.019	99,5
19	Adonara	Sagu	12.661	445	1.615	490	1.964	2.279	7.898	11.477	90,9
20	Adonara Tengah	Lite	14.336	264	890	469	3.201	1.725	9.986	14.077	98,2
21	Solor Selatan	Kelike	7.454	228	756	268	1.340	1.932	5.047	7.143	95,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			293.055	8.049	36.292	6.169	31.823	44.709	218.937	277.403	94,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Floim

TABEL 75

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH 5	% 6	JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10
1	2	3	4						
1	Wulunggitang	Boru	11	11	100,0	4	36,4	4	36,4
2	Titehena	Lato	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0
0	Lewolaga		7	7	100,0	5	71,4	3	42,9
3	Larantuka	Oka	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
0		Nagi	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
4	Ilmandiri	Waimana	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
5	Tanjung Bunga	Waikibang	16	16	100,0	16	100,0	10	62,5
6	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
7	Solor Timur	Menanga	17	17	100,0	3	17,6	3	17,6
8	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100,0	8	44,4	8	44,4
9	Wotanulumado	Baniona	12	2	16,7	1	8,3	2	16,7
10	Adonara Timur	Waiwerang	21	11	52,4	5	23,8	5	23,8
11	Klubagolit	Lambunga	12	12	100,0	7	58,3	2	16,7
12	Witihama	Witihama	16	16	100,0	1	6,3	1	6,3
13	Illeboleng	Illeboleng	21	21	100,0	16	76,2	5	23,8
14	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100,0	2	28,6	2	28,6
15	Lewolema	Lewolema	7	7	100,0	7	100,0	7	100,0
16	Illebura	Illebura	7	7	100,0	2	28,6	2	28,6
17	Adonara	Sagu	8	8	100,0	4	50,0	4	50,0
18	Adonara Tengah	Lite	13	6	46,2	1	7,7	1	7,7
19	Solor Selatan	Kelike	7	7	100,0	5	71,4	5	71,4
JUMLAH (KAB/KOTA)				223	89,2	137	54,8	114	45,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR 0
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA										TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										PASAR			Jumlah TOTAL		
			SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN					SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN										
			SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA	RUMAH SAKIT		TEMPAT IBADAH	PASAR	Jumlah yang ada	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA	PUSKESMAS		RUMAH SAKIT	TEMPAT IBADAH		Σ	%	Σ	%		
			Σ	%	Σ	%		Σ	%				Σ	%	Σ	%		Σ	%		Σ	%					Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Wulangi	Boru	15	3	4	1	-	14	1	38	15	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	7	50,0	-	-	30,0	78,9474	
2	Thelena	Lato	8	2	-	1	-	12	2	23	8	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	11	91,7	-	-	22,0	95,6522	
3	Larantuka	Oksa	11	3	3	1	-	6	1	19	7	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	7	100,0	-	-	18,0	94,7368	
4	Iemandiri	Negi	14	5	6	1	1	10	2	39	14	100,0	4	80,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	1	10,0	-	-	24,0	92,3077		
5	Tanjung Bunga	Waimana	10	2	3	1	1	8	-	24	10	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8	100,0	-	-	36,0	92,3077	
6	Solor Barat	Walikbang	22	3	1	1	-	22	2	51	22	100,0	4	133,3	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	15	68,2	-	-	43,0	84,3137	
7	Solor Timur	Riteabang	14	3	2	1	-	16	4	40	14	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	16	100,0	-	-	36,0	96,6667	
8	Adonara Barat	Menanga	22	7	3	1	1	25	2	60	22	100,0	7	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	25	100,0	-	-	58,0	98,6667	
9	Wolanumado	Walwedan	22	4	2	1	-	24	1	54	22	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	16	66,7	-	-	45,0	83,3333	
10	Adonara Timur	Baniona	29	7	5	1	1	17	1	37	12	85,7	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	7	41,2	-	-	24,0	64,8649	
11	Kubegoli	Waiverang	14	3	1	1	-	23	4	87	29	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	24	54,5	-	-	66,0	75,8621	
12	Wihama	Lambunga	20	6	3	1	-	24	2	56	20	100,0	5	83,3	2	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	13	56,5	-	-	32,0	74,4186	
13	Ilebeleng	Ilebeleng	22	5	2	1	-	19	4	53	22	100,0	4	80,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	12	50,0	-	-	40,0	71,4286	
14	Demon Pagong	Demon Pagong	8	1	2	1	1	8	9	21	8	100,0	1	100,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	9	94,7	-	-	47,0	88,6792	
15	Lewolema	Lewolema	10	3	2	1	-	8	-	24	10	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8	100,0	-	-	20,0	95,2381	
16	Ileburu	Ileburu	8	2	-	1	-	18	1	13	8	100,0	2	100,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	10	100,0	-	-	24,0	100	
17	Adonara	Sagu	14	5	4	1	-	24	2	44	14	100,0	5	100,0	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	10	55,6	-	-	33,0	75	
18	Adonara Tengah	Lile	13	3	1	1	-	24	2	43	9	69,2	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	22	91,7	-	-	36,0	83,7209	
19	Solor Selatan	Kelike	8	2	-	1	-	-	2	13	7	88	2	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	-	-	10,0	-	
Jumlah (KABIKOTA)			305	74	46	21	1	331	31	807	298	97,7	72	97,3	43	93,5	21	100,0	1	100,0	0	245	74,0	0	-	680	84,2527	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores

TABEL 77

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2019**

TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulanggintang	Boru	0	5	1	0	6	0	#DIV/0!	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato	0	0	1	4	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	4	100,0
3	Lewolaga	0	0	0	3	0	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	3	26	6	15	50	3	100,0	26	100,0	6	100,0	15	100,0
5	0	0	2	117	30	0	149	2	100,0	117	100,0	30	100,0	0	#DIV/0!
6	Illemandiri	Nagi	0	3	8	0	11	0	#DIV/0!	3	100,0	8	100,0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waimana	0	3	1	0	4	0	#DIV/0!	1	33,3	1	100,0	0	#DIV/0!
8	Solor Barat	Waikibang	0	0	2	9	11	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0
9	Solor Timur	Ritaebang	0	4	2	0	6	0	#DIV/0!	4	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!
10	Adonara Barat	Menanga	0	3	2	3	8	0	#DIV/0!	3	100,0	2	100,0	2	66,7
11	Wotanulumado	Waiwadan	0	3	0	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Baniona	0	9	14	1	24	0	#DIV/0!	0	0,0	14	100,0	0	0,0
13	Klubagolit	Waiwerang	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!
14	Wrihama	Lambunga	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!
15	Illeboleng	Wrihama	0	0	5	0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100,0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Illeboleng	0	0	0	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
17	Lewolema	Demon Pagong	0	0	2	2	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!
18	Illebura	Lewolema	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Adonara	Illebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Sagu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	100,0	0	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kelike	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	170	86	34	291	5	100,0	159	93,5	86	100,0	21	61,8